



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM
MENGEMBANGKAN SISTEM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI MTS HIFZIL QUR'AN
YAYASAN ISLAMIC CENTRE
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti Sidang Akhir
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Oleh:

**SUSY ARIANI SIREGAR
NIM: 0307162084**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



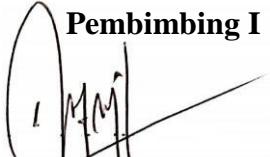
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM
MENGEMBANGKAN SISTEM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI MTS HIFZIL QUR'AN
YAYASAN ISLAMIC CENTRE
SUMATERA UTARA**

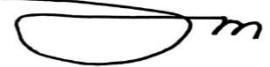
*Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti Sidang Akhir
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

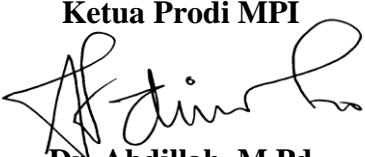
OLEH:

**SUSY ARIANI SIREGAR
NIM : 0307162084**

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

Pembimbing II

Dr. Makmur Syukri, M.Pd
NIP. 19680608 199403 1 009

Ketua Prodi MPI

Dr. Abdillah, M.Pd
NIP. 19680805 199703 1 002

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa

Medan, September 2020

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : Susy Ariani Siregar

NIM : 0307162084

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara".

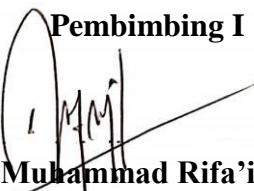
Dengan ini kami meneliti skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapan terimakasih.

Wassalam Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

Pembimbing II


Dr. Makmur Syukri, M.Pd
NIP. 19680608 199403 1 009

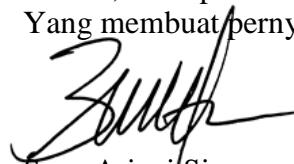
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Susy Ariani Siregar
Tempat/Tgl.Lahir : Batutambun, 16 Juli 1998
NIM : 0307162084
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : “Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara”.
Pembimbing I : Dr. Muhammad Rifa'i, M. Pd
Pembimbing II : Dr. Makmur Syukri, M. Pd

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan di dalamnya yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil jiplakan, saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Medan, 23 September 2020
Yang membuat pernyataan



Susy Ariani Siregar
NIM:03071620

ABSTRAK



Nama	: Susy Ariani Siregar
Nim	: 0307162084
Tempat/Tgl Lahir	: Batutambun, 16 Juli 1998
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Rifa'i, M. Pd
Pembimbing II	: Dr. Makmur Syukri, M. Pd

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs hifzil Qur'an yayasan Islamic centre Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan meunjukkan bahwa implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs hifzil Qur'an yayasan Islamic centre Sumatera Utara sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan hafalan yang ditujukan bukan hanya kepada peserta didik melainkan juga kepada tenaga pendidik dan kegiatan tersebut sangat memberikan efek positif baik kepada lingkungan madrasah maupun pada diri sendiri. Perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an setelah dilakukannya manajemen perubahan juga menjadikan para peserta didik menjadi lebih disiplin waktu, dapat menyesuaikan waktu kapan harus setoran dan kapan harus fokus belajar formal. Dengan adanya perubahan ini, tenaga pendidik juga jadi lebih menyibukkan diri ke arah yang baik.

Kepala madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara memiliki langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan sistem menghafal yaitu: menentukan orang yang bertanggungjawab ataupun memilih kepala tafhizh yang akan bertanggungjawab terhadap program tafhizh, melakukan pengelompokan anggota tafhizh, memilih pembimbing atau Pembina disetiap kelompok tafhizh serta melakukan pengawasan.

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen Perubahan dan Sistem Menghafal Al Qur'an*

Diketahui Pembimbing I

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

KATA PENGANTAR

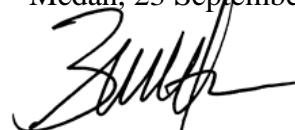
Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara”. Sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan yang ada, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal' alamiin.*

Medan, 23 September 2020



Susy Ariani Siregar
NIM. 0307162084

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Sumatera Utara
2. Prof. Dr. Safaruddin M.Pd. Selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Amiruddin Siahaan, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Abdillah, M.Pd. Ketua Pordi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan, motivasi, dan memudahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Makmur Syukri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh pihak Madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara terutama kepada Kepala Madrasah yaitu bapak Dahrin, S.Pd.I dan Bapak Abdul Qadir S.Sos.I selaku pamong PPL 3 yang telah memudahkan semua urusan dalam penyelesaian skripsi ini beserta kepada

Guru-guru. Terimakasih telah banyak membantu mengizinkan peneliti melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.

8. Yang terkhusus dan yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Ambat Siregar S.Ag dan Ibunda tersayang Rosmawati Rambe serta wali saya Tiaminah Rambe yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, serta memberikan motivasi serta memberi dukungan material, moral dan do'anya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi sampai memperoleh gelar sarjana.
9. Kepada Abang (Roiys Makruf Siregar) dan Adik-adik saya (Rahmad Fajri Siregar dan Meliana Sari Siregar) yang selalu memberi dukungan dan semangat serta dengan tulus mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku tersayang: Mutiara Ramadhani Lubis, Nurul Maidi, Zaki Irfan, Ali Taharah Hsb, dan Fatimah serta teman-teman MPI-2 Stambuk 2016 yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah membantu dan memberikan semangat saat saya peneliti mulai pesimis.
11. Terkhusus untuk Ds Saparmayaman: Endah Sapto Rini S.Pd dan Khaira Fadhillah selaku sahabat-sahabatku yang paling istimewa di MAN 3 Medan sampai sekarang ini. Terimakasih telah membersamai sampai sejauh ini, terimakasih telah memberikan do'a, dukungan serta semangat yang luar biasa sampai peneliti dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.

Akhir kata, peneliti berharap Allah Swt berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah memebantu peneliti. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, 23 September 2020

Penelti



Susy Ariani Siregar

NIM: 0307162084

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI.....	8
A. Manajemen Perubahan	8
1. Defenisi Manajemen Perubahan.....	8
B. Sistem Menghafal Al-Qur'an	15
1. Defenisi Al-Qur'an.....	15
2. Fungsi Al-Qur'an	16
3. Tujuan Pokok Al-Qur'an.....	16
4. Defenisi Menghafal Al-Qur'an	17
5. Hukum Menghafal Al-Qur'an	18
6. Manfaat Menghafal Al-Qur'an.....	19
7. Syarat-Syarat dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	20
8. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an	20
C. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III.....	24
METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	25

D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi.....	25
2. Wawancara	26
3. Study Dokumentasi	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
1. Reduksi Data	28
2. Penyajian Data (Display Data)	28
3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)	28
F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data.....	29
BAB IV	32
TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	32
A. Temuan Umum Penelitian.....	32
1. Profil MTs Hifzil Qur'an.....	32
2. Sejarah Singkat.....	33
3. Visi dan Misi	34
4. Struktur Organisasi.....	35
5. Tenaga Kependidikan.....	36
6. Siswa	40
7. Sarana dan Prasarana.....	69
B. Temuan Khusus Penelitian.....	70
1. Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an.....	70
2. Langkah-Langkah Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an	77
3. Perkembangan Sistem Menghafal Al-Qur'an Setelah Dilakukan Manajemen Perubahan.....	80
4. Kendala Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an.....	83
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	92
Lampiran 1	96
INSTRUMEN WAWANCARA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre52

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Pembimbing Tahfizh MTs Hifzil Qur'an

Yayasan Islamic Centre55

Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre.....	51
Gambar 4.2 Proses setoran tahnizh peserta didik laki-laki	95
Gambar 4.3 Proses setoran tahnizh peserta didik perempuan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Defenisi lain dari manajemen dikemukakan oleh Mulyadi dalam wibowo manajemen adalah sesuatu rangkaian dari kegiatan pengendalian, mengelola, mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan di sebuah pendidikan agar tujuan lembaga tercapai dengan baik.¹

Terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu yang dilakukan melalui orang lain. Manajemen merupakan praktik spesifik yang sekumpulan orang menjadi kelompok yang efektif, berorientasi pada tujuan, dan produktif.²

Dari beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisian dengan cara mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan, tanpa harus melakukan pekerjaan sendiri dalam artian adanya kerjasama dalam lingkup organisasi tersebut.

Perubahan juga mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, tanpa adanya perubahan maka dapat dipastikan bahwa usia organisasi tidak akan bertahan lama. Perubahan bertujuan agar organisasi tidak menjadi statis melainkan tetap dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman, begitupun halnya dalam manajemen

¹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.5

² Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Depok: Rajawali Pers, 2017). h. 1

suatu organisasi. Firmansyah dalam Jeff Davidson Nugraha, menjelaskan bahwa perubahan merujuk pada sebuah terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya.³

Manajemen perubahan adalah suatu upaya yang dilakukan manajemen guna melakukan perubahan berencana dengan menggunakan jasa/bekerjasama dengan konsultan, agar organisasi tersebut tetap *survive* dan bahkan mencapai puncak perkembangannya. Perubahan tidak dapat dielakkan dalam kehidupan manusia. Perubahan itu pasti datang walaupun terkadang sulit diprediksi, tetapi sikap kita terhadap perubahan tersebutlah yang dapat dikelola agar mendapatkan hasil yang positif. Sehingga kita bisa mendapatkan manfaat dari perubahan itu sendiri yaitu memberikan keberlangsungan hidup suatu organisasi supaya berkelanjutan, sebab tanpa adanya perubahan maka dapat dipastikan bahwa usia organisasi tidak akan bertahan. Sebab faktor internal maupun eksternal dari organisasi terus berubah dan dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman.

Suatu organisasi tidak akan dapat berkembang apabila tidak melakukan suatu perubahan. Perkembangan organisasi berguna untuk adaptasi dengan lingkungan dengan merubah nilai dan struktur organisasi, serta membuat cara kerja suatu lembaga menjadi lebih sistematis dan efisien. Di dalam suatu lembaga pendidikan terdapat nilai-nilai yang menjadi pembeda antara organisasi yang satu dengan yang lainnya. Seperti halnya pendidikan umum dengan pendidikan berbasis keagamaan. Dalam pendidikan umum lebih condong kepada pendidikan umum saja, sementara pada pendidikan keagamaan terdapat kegiatan-kegiatan atau program keagamaan, contohnya program menghafal Al-Qur'an.

³ Davidson dan Jeff, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Prenada, 2011)

Dalam mempelajari ilmu agama, salah satunya adalah ilmu Al-Qur'an, dapat dijumpai pada lembaga-lembaga pendidikan seperti pendidikan di lingkup pesantren. Pendidikan pesantren tersebut merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kebiasaan ataupun ciri khas tersendiri dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Biasanya peserta didik pada lembaga pendidikan pesantren tinggal dan menetap di lingkungan pesantren ataupun yayasan tersebut.

MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang mengkhususkan diri dalam mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an. Yayasan ini mengharuskan peserta didik menghafal Al-Qur'an yang mana lembaga pendidikan ini mempunyai karakteristik yang berbeda dalam proses pembelajarannya dan terkhusus pada sistem menghafal Al-Qur'an yang digunakan dalam hal penghafalan untuk menghasilkan para penghafal Al-Qur'an yang berkualitas.

MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sangat mengedepankan nilai-nilai religius yang berlandaskan keislaman. Madrasah ini memiliki beberapa budaya ataupun kegiatan yang menjadi ciri khas dan menjadi hal yang wajib dilaksanakan dari lembaga tersebut yaitu membentuk dan melahirkan generasi yang berwawasan Al-Qur'an, memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, beretika, serta berkomitmen tinggi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an. Salah satu cara untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius tersebut adalah dengan adanya program menghafal Al-Qur'an.

MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera utara juga merupakan lembaga pendidikan yang membentuk generasi yang hafal Al-Qur'an dan berakhlakul karimah sesuai ajaran islam dengan mendidik generasi agar memiliki kemampuan seni baca Al-Qur'an dan menginterpretasikan isi kandungan Al-Qur'an, dan penyeru-

kepada kebaikan dan pencegah kemungkarannya. Madrasah ini memiliki target untuk menghasilkan insan yang hafal Al-Qur'an minimal 5 juz per tahun dengan tujuan agar menghasilkan hafidz dan hafidzah yang berkualitas. Sistem menghafal di Madrasah ini bukan hanya ditujukan kepada peserta didik, namun sekarang ini berlaku untuk para ustaz dan ustazahnya. Demikian halnya perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre tidak terlepas dari peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin Madrasah tersebut.

Menghafal merupakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menciptakan hafiz dan hafidzah yang berkualitas.

MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yang keberadaannya sangat mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat dengan bukti masyarakat menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah tersebut. Dari data yang peneliti dapatkan tercatat pada tahun 2019/2020 berjumlah 685 siswa dengan 22 rombongan belajar.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, waktu pelaksanaan hafalan Al-Qur'an yang dijadwalkan dua kali dalam sehari, yaitu pagi sebelum pembelajaran formal dan siang setelah pembelajaran formal. Sehingga, peserta didik tidak fokus melakukan pembelajaran formal karena harus memikirkan setoran hafalan untuk jadwal siang. Kedua, sasaran pelaksanaannya yang hanya diwajibkan kepada peserta didik, tetapi guru formal tidak. Hal ini menyebabkan timbulnya aktivitas guru yang kurang bermanfaat pada saat guru-guru berkumpul. Seharusnya para guru diikutsertakan dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Adanya manajemen perubahan ini, harusnya lebih memudahkan siswa dalam hal menghafal dan memberi pandangan pada masyarakat bahwa MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera utara adalah lembaga yang memang dikhkususkan untuk menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an dan dilakukan agar mampu memahami fenomena tersebut. Permasalahan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an Di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Implemetasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an Di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yang akan dijadikan sebagai objek pembahasan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara?
2. Apa saja langkah-langkah Kepala Madrasah dalam mengembangkan sistem menghafal di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara?

3. Bagaimana perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an setelah dilakukan manajemen perubahan?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah Kepala Madrasah dalam mengembangkan sistem menghafal di MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an setelah dilakukan manajemen perubahan.
4. Untuk kepala madrasah dapat membantu pengembangan menghafal dengan manajemen perubahan menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal peningkatan maupun pengembangan budaya organisasi di Madrasah.
 - c. Sebagai bahan kajian lebih lanjut guna mencari dan menjalankan perubahan terhadap pengembangan budaya organisasi di MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penelitian, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di Madrasah.
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun langsung sebagai referensi mengenai pemahaman tentang implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di Madrasah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Perubahan

1. Defenisi Manajemen Perubahan

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi satu kata kerja manager yang berarti menangani. Didalam bahasa Arab managemen dapat diartiksn sebagai *idarah*, yang berasal dari kata *adara*, yakni mengatur.manajemen adalah ilmu mengatur mengelola sumber daya manusia dan lainnya guna mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.⁴

Manajemen ialah suatu proses rencana, pengorganisasian, arahan, serta pengawasan usaha-usaha para kader organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya mencapai visi-misi organisasi yang telah ditetapkan.⁵

Ramayulis dalam Rahmat menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah Swt:⁶

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مَّمَّا تَعُدُّونَ ۝

⁴ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), h. 5

⁵ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), h. 8

⁶ Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'I, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, (Medan: LPPPI, 2018), h. 149

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajadah/32:5)⁷

Menurut Terry dalam Candra menyatakan bahwa managemen ialah proses pengarahan dan penggerakan sdm dan sumber daya lainnya, seperti, uang, material metode dan market untuk mencapai tujuan organisasi.⁸

Sementara kata “perubahan” yang memiliki kata dasar “ubah” yang berarti menjadi lain atau berganti. Kata “ubah” mengalami proses afiksasi atau penambahan afiks (imbuhan) menjadi “perubahan” memiliki makna hal (keadaan) berubah, peralihan, pertukaran.⁹

Perubahan bisa terjadi dalam diri pribadi kita maupun dari lingkungan kita, bahkan tidak kita sedari bahwasanya hal tersebut berlangsung. Perubahan berarti bahwa kita harus mengubah dalam cara mengerjakan maupun cara berfikir tentang sesuatu. Perubahan merupakan proses di mana kita berpindah dari kondisi yang berlaku menuju ke kondisi yang diinginkan.¹⁰

Banyak organisasi yang pernah jaya beberapa puluh tahun yang lalu dan sekarang hilang tinggal menjadi kenangan atau tinggal nama. Tidak ada satu organisasi pun yang kebal terhadap perubahan. Organisasi akan tenggelam apabila tidak bersedia menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan lingkungan sesuai dengan perjalanan waktu.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2012), h. 415

⁸ Candra Wijaya dan M. Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 14

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.1094

¹⁰ J. Winardi, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 39

Perubahan organisasi bukanlah proses yang sederhana. Perubahan organisasi adalah mengenai mengubah kineja organisasi. Lebih jelas ikatan antara apa yang kita lakukan dengan hasil yang akan kita capai. Kita memulai dan setiap usaha perubahan dengan perbaikan kinerja sebagai tujuan.¹¹

Menurut Robbins, “perubahan adalah membuat sesuatu menjadi berbeda.¹² Sedangkan menurut Greenberg dan Baron, mengatakan bahwa perubahan merupakan pergeseran dari keadaan sekarang suatu organisasi menuju pada keadaan yang diinginkan di masa depan”.¹³ Perubahan dari keadaan sekarang tersebut dilihat dari sudut struktur, proses, orang, dan budaya.

Winardi menyatakan, manajemen perubahan adalah upaya yang ditempuh manajer untuk memanajemen perubahan secara efektif, dimana diperlukan pemahaman tentang persoalan motivasi, kepemimpinan, kelompok, konflik, dan komunikasi.¹⁴

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen perubahan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis dalam mengelola, mengatur dan mengendalikan sesuatu pada perubahan agar perubahan ini berjalan dengan baik dan menunjukkan pada tujuan yang ditetapkan

Model Manajemen Perubahan

¹¹ William A. Pasmore, *Greating Strategic Change*, (New York: John Wiley & Sons, 1994), h. 15

¹² Stephen P. Robbins, *Manajemen jilid 1*,(Jakarta: Erlangga, 2013), h. 542.

¹³ Jerald Greenberg & Robert A. Baron. *Behavior in Organizatio*, (New Jersey: Prentice Hall International, 1997), h. 590

¹⁴ Agus A, Didin H.P, Crishtine W dan Endah R, *Manajemen Perubahan, pemahaman dan implementasi manajemen perubahan bagi akademisi dan pelaku bisnis*, (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2018), h. 9

Kurt Lewin menyebutkan tiga tahap model perubahan sangat terencana yang memaparkan bagaimana mengambil jalan keluar, mengatur dan menstabilisasi proses dari perubahan.¹⁵

Adapun tahapan perubahan menurut Robbins, yaitu sebagai berikut:¹⁶

a. *Unfreezing*

Unfreezing atau pencairan merupakan tahapan yang memfokus pada penciptaan motivasi untuk berubah. Individu didorong untuk mengganti perilaku dan sikap lama dengan yang diinginkan manajemen. *Unfreezing* merupakan usaha perubahan untuk mengatasi resistensi individual dan kesesuaian kelompok.

b. *Changing* atau *Cognitive Restructuring*

Changing atau *Movement* merupakan tahap pembelajaran di mana pekerja diberi informasi baru, model perilaku baru, atau cara baru dalam melihat sesuatu. Maksudnya adalah membantu pekerja belajar konsep atau titik pandang baru.

b. *Refreezing*

Refreezing atau pembekuan kembali merupakan tahapan di mana perubahan yang terjadi distabilisasi dengan membantu pekerja mengintegrasikan perilaku dan sikap yang telah berubah ke dalam cara yang normal untuk melakukan sesuatu. Proses Manajemen perubahan

¹⁵ *Ibid*, h. 155-156

¹⁶ Stephen P. Robbins, *Ibid*, h. 551

Perubahan menurut Pasmore berlangsung dalam delapan tahapan secara berurutan, yaitu sebagai berikut:¹⁷

a. *Preparation* (persiapan)

Kegiatan persiapan ditujukan untuk memastikan mengapa usaha perubahan di perlukan. Langkah pertama dalam memahami perlunya perubahan merupakan studi *benchmarking* dengan mengumpulkan sejumlah orang dan pengetahuan membuat pengukuran di manasebenarnya organisasi berdiri.

b. *Analyzing Strengths and Weaknesses* (Analisis Kekuatan dan Kelemahan)

Aktivitas yang dilakukan meliputi analisis eksternal, analisis internal, menentukan tujuan untuk perbaikan, dan menentukan pengukuran spesifik untuk menaksir perubahan.

Proses perubahan harus membandingkan organisasi dengan beberapa standar eksternal sehingga diperoleh gambaran tentang kekuatan dan kelemahan saat ini. Dari sini ditentukan agenda untuk perbaikan. Analisis sinternal juga sangat membantu, terutama yang memungkinkan input dari pekerja yang bersangkutan dengan sistem teknis dan organisasional.

c. *Designing New Organizational Sub-units* (Mendesain sub-unit Organisasional baru)

¹⁷ William A. Pasmore, *Creating Strategic Change*, (New York: Jhon Wiley & Sons, 1994), h. 245

Aktivitas pada tahap ini meliputi meningkatkan kapabilitas individu, meningkatkan kapabilitas sub-unit, dan meningkatkan integrasi secara sistematis. Gagasan proses perubahan di tingkat ini adalah menciptakan unit organisasi yang dirancang untuk fleksibilitas dan dapat memenuhi kepentingan pasar kompetitif atau harapan stakeholders eksternal. Kemudian, unit yang diciptakan akan mengerjakan rincian detail tentang bagaimana mereka akan berfungsi, beberapa orang akan diperlukan, dan seterusnya.

d. Designing Projects (Mendesain Proyek)

Sekali desain proyek secara menyeluruh diapaki, individu yang terlibat dalam berbagai proyek dapat membawa bersama-sama sumber daya yang mereka perlukan dari dalam dan luar organisasi untuk merencanakan detail pekerjaan. Berpikir tentang proyek pada tahap ini penting untuk menghindari kecenderungan pemimpin mencari keamanan bagi dirinya dengan menggambar kotak-kotak dalam skema organisasi dan kemudian mengunci diri di dalamnya.

e. Designing Work Systems (Mendesain Sistem Kerja)

Design sistem kerja dimulai dengan menyempurnakan tugas atau proses inti yang harus diwujudkan. Hal ini terdiri dari identifikasi teknologi yang tepat untuk dimanfaatkan, kegiatan yang harus diwujudkan untuk menjalankan teknologi, dan peranan yang akan dijalankan orang dalam menyelesaikan aktivitas tersebut. Di luar teknologi operasi, desain sistem kerja juga termasuk proses untuk mengukur dan memonitor kinerja,

memelihara umpan balik dari pelanggan dan *stakeholder* lain, mengintegrasikan bagian lain dari sistem kerja dan pembelajaran organisasional.

f. *Designing Support Systems* (Mendesaib Sistem Pendukung)

Sekali sistem kerja inti dirancang dalam unit proyek, keputusan dapat dibuat tentang pembentukan jasa pendukung yang tersentralisasi yang menawarkan keuntungan skala ekonomi atau menyederhanakan kontak antara organisasi dan kelompok eksternal penting bagi orgaganisasi.

g. *Dsigning Integrative Mechanisms* (Mendesain Mekanisme integratif)

Mendesain mekanisme integratif yang benar-benar mengintegrasikan daripada sekadar mengontrol merupakan tantangan terbesar dan perlu di dalam desain organisasional. Membantu orang memahami apa yang terjadi dan bagaimana mereka menyesuaikan diri adalah kepentingan tertinggi dalam memanfaatkan sumber daya secara penuh dan efektif. Membuat mekanisme integrasi menjadi efektif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Perlunya dikumpulkan dan disebarluaskan informasi. Mekanisme integrasi tidak dapat berfungsi tanpa mengetahui apa yang perlu diintegrasikan, dan mereka tidak berguna jika tidak mengusahakan informasi yang membantu orang lain mengarahkan kembali pemikiran dan aktivitasnya.

2) Mekanisme integratif harus mampu memengaruhi aktivitas yang dilakukan orang di dalam sistem, ia harus memiliki legitimasi di mata mereka yang dipengaruhi oleh keputusan.

B. Sistem Menghafal Al-Qur'an

1. Defenisi Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah perkataan yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw datang melalui malaikat Jibrill, sebagai mukjizat serta rahmat bagi alam semesta. Dimana di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mepercayainya serta mengamalkannya.

Secara bahasa kata Al-Qur'an merupakan *mashdar* yang maknanya sinonim dengan kata *qira'ah* (bacaan). Al-qur'an adalah perkataan Allah dalam wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman, petunjuk dan penyelamat bagi umat manusia dimulai dari surat Al-fatihah sampai surat annas bila membaca mendapat pahala.

Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi yang tidak akan berakhir, mukjizat Al-Qur'an berlaku dalam segala hal dalam ilmu-ilmu dan rahasia-rahasia yang dikandungnya, serta dalam fungsinya dalam petunjuk, bukti dan pengetahuan.¹⁸

Dari beberapa defenisi Al-Qur'an di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Al Qur'an adalah perkataan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW lalu disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman, petunjuk dan penyelamat bagi manusia yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai Q.S An-naas yang membacanya mendapatkan pahala.

¹⁸ Haidar Ahmad al-A'raji, *Fadillah dan Khasiat Surah-surah Al-Qur'an* (Jakarta: Zahra, 2007), h. 18

2. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an al Karim memiliki fungsi yang diturunkan dari Allah SWT:

- a. sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad Saw.
- b. Sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Petunjuk maksudnya ialah petunjuk agama atau yang biasa disebut syariatt.
- c. Mmukjizat Nabi Muhammad Saw dsebagai bukti kenabian derta kerasulan dan Al-Qur'an diciptakan Allah bukan ciptaan Nabi.
- d. Sebagai Hidayah.

3. Tujuan Pokok Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu:¹⁹

- a. Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus ada setiap manusia yang diyakini kebenarannya oleh hati manusia dan di pegang teguh sebagai ketauhidan Allah SWT.
- b. Petunjuk mengenai akhlak yaitu perilaku manusia yang menunjukkan sikap baik dalam berinteraksi dengan masyarakat.
- c. Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan sebagai tuntunan hukum dalam setiap kegiatan, beribadah hukum bersama baik jual beli, muamalah, dan lainnya sehingga dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki panduan untuk bermasyarakat dan bersosial”.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung petunjuk bagi umat manusia kepada jalan kebaikan yang harus di tempuh, jika

¹⁹ Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat* (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), h.40

seseorang itu sendiri mendambakan atau menginginkan kebahagiaan dan menghindari kejahanan jika seseorang tidak ingin terjerumus ke jalan yang tidak baik ataupun lembah kesengsaraan.

4. Defenisi Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata حفظ - يحفظ yang berarti memelihara, menjaga, menghafalkan.²⁰ Menghafal berasal dari akar kata "hafal" yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan.²¹

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.²²

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa menghafal ialah memelihara atau mengingat bacaan Al Qur'an secara luar kepala dan mampu membacakannya tanpa melihat teks.

²⁰ W. Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), h. 302

²¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 473

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 29

5. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Apabila diantara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya. Tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosalah semuannya. Prinsip *fardhu kifayah* ini dimaksud untuk menjaga dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi pada kitab-kitab yang lainnya pada masa lalu. Imam As-Suyuti dalam kitabnya, *Al-Itqan* mengatakan “ketahuilah, sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu adalah fardu kifayah bagi umat.”²³

Orang yang selesai menghafal Al-Qur'an atau baru menyelesaikan sebagian, maka hendaklah selalu mengulangnya supaya tidak lupa. Buat jadwal tersendiri untuk menghafal ataupun mengulang hafalan, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Muzammil/73:20.

﴿إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَنَّكَ مِنْ ثُلُثَيْ أَلَيْلٍ وَنِصْفٌ وَثُلُثَةٌ وَطَافِقَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقْدِرُ الْأَلَيْلَ وَالنَّهَارَ عِلْمٌ أَنَّ لَنْ تُحْصُوْهُ قَاتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْءَانِ عِلْمٌ أَنْ سَيُكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَى وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَتَّعْوَنُ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَخْرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأَئْمُوا الْزَكُوَةَ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُعْدِمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ حَيْرٍ تَجْدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ﴾

Artinya: “sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat

²³ Sa'dullah. 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 19

menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa aka nada diantara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah, dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan laksanakanlah shala, tunaikanlah zakat, dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sungguh, Allah Maha pengampun, Maha penyayang".²⁴

6. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama ada beberapa manfaat menghafal Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Jika disertai dengan amal sholeh maka akan menjadi penyelamat serta memberi kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat.
- 2) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.
- 3) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu mengulang hafalan yang dimiliki sehingga tidak ada kesempatan berfikir negatif, jahat diotak manusia.

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2012), h. 575

7. Syarat-Syarat dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

a. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

Hal yang harus dipenuhi seseorang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an Yaitu: mengusahakan untuk mengosongkan fikiran-fikiran dan melupakan permasalahan yang dapat mengganggu konsentrasi.²⁵

1) Niat yang ikhlas

Niat mempunyai poin penting yang harus dipasang sejak awal karena niat adalah sesuatu keinginan yang dibarengi dengan tindakan yang akan memudahkan untuk menghafal.,

2) Memiliki keteguhan dan kesabaran

"keteguhan atau bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an akan memudahkan dalam menghafal ayat Al-Qur'an harus dibarengi pula dengan kesabaran yaitu mampu menahan emosi dengan stabil dan tidak memaksakan kehendak."²⁶

3) Istiqamah

Istiqamah ialah tetap pada pendirian tidak mengubah niat dan senantiasa tekun dalam menghafal

8. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an tentu saja seseorang akan mengalami banyak hambatan dan kemudahan. Oleh karena itu, perlu dipahami beberapa

²⁵Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, h.49

²⁶Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 50

faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an tersebut.

Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, yaitu:²⁷

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang menghafal Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafalpun menjadi relatif cepat. Namun apabila tubuh tidak sehat akan menghambat ketika menjalani proses menghafal. Oleh karena itu, disarankan untuk menjaga keluhan dan rasa sakit yang diderita. Hal ini dilakukan dengan cara menjaga pola makan, menjadwal pola tidur, megecek kesehatan secara rutin, dan lain sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya., sebaiknya memperbanyak dzikir, melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, dan berkonsultasi pada psikiater.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam menjalani proses menghafalkan Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi pada proses penghafalan yang dijalani.

4) Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, dia akan lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, seseorang memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam mengingat seluruh kalimat, ayat, dan wakaf. Kehilangan konsentrasi akan menghambat kegiatan tersebut, untuk itu perlu diketahui hal-hal yang dapat menghambat konsentrasi.

Faktor yang menghambat konsentrasi tersebut, yaitu:²⁸

- a) Pikiran yang tercerai berai
- b) Kurang latihan dan praktik
- c) Tidak memfokuskan perhatian
- d) Mudah putus asa
- e) Kurang perhatian

Dari paparan diatas diketahui bahwa hambatan dalam menghafal Al-qur'an ialah fikiran yang kacau, kurang sering mengulang hafalan, tidak fokus dalam menghafal, putus asa dalam menghafal dan kurang perhatian sehingga sulit dalam menghafal.

²⁸ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo: Qiblat Perss, 2008), h. 101

C. Penelitian Yang Relevan

1. Mifka Liza Putri (2018), dalam tesis yang berjudul “ Implementasi manajemen perubahan pada program unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 2) Bandar Lampung, menyimpulkan bahwa Berdsarkan hasil penelitian beberapa MTs Negeri dan swasta, didapat kesimpulan sebagai berikut : Pertama, penyelenggara program kelas unggulan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung bertujuan untuk mencetak kader yang menguasai Ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu agama sebagai generasi penerus yang berkualitas dan profesional.
2. Pramudita Suciati (2018) dalam skripsi yang berjudul “Fadilah Al-Qur'an Studi Bibliografis Buku-Buku Keutamaan Al-Qur'an Di Indonesia Tahun 1991-2016)", menyimpulkan bahwa adanya keterkaitan atau hubungan tulisan-tulisan kajian fađīlah Al-Qur'ān dengan tradisi umat Islam saat ini yaitu membaca Al-Qur'ān karena didalamnya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Selamat Ketaren, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre merupakan salah satu Madrasah yang sangat memperhatikan pembentukan insan yang berwawasan Al-Qur'an dan memiliki moral yang baik dalam setiap diri para peserta didiknya. Hal ini menggugah peneliti untuk meneliti dan menjadikan Madrasah tersebut sebagai bahan kajian tentang implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an.

Peneliti memulai kegiatan penelitian sampai pengeloaalan data pada tanggal 13 Agustus 2020 sampai 18 September 2020.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Alasan pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengungkap dan memahami bagaimana Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Artinya peneliti dalam penelitian ini akan menjelaskan keadaan secara apa adanya yang terjadi di Madrasah. Sebagaimana teori yang tertulis bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha

memanipulasi fenomena yang diamati.²⁹

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya, kondisi kehidupan suatu masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dan suatu fenomena.³⁰ Jadi, data-data yang telah diperoleh peneliti melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokumen akan dituliskan secara sistematis dalam bentuk deskriptif.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian merupakan narasumber yang memberikan informasi mengenai data-data yang sedang diteliti peneliti. Dalam penelitian terdapat beberapa narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, yaitu:

1. Kepala Madrasah
2. Kepala Tahfizh
3. Guru Pembimbing
4. Peserta Didik

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang mengikuti

²⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h. 7

³⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 47

pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku peserta didik dan interaksi peserta didik, kelompok dan gurunya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Pada tahap ini lebih banyak dimanfaatkan untuk berkenalan dengan kepala madrasah, kepala tahlizh, guru-guru beserta tenaga kependidikan lainnya dan terpenting adalah mengatakan tujuan yang sebenarnya. Setelah tahap ini, peneliti yakin akan merasa membaur dengan lingkungan madrasah.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan peneliti yang telah disiapkan sehingga data dan fakta yang diinginkan dapat tergali dengan baik.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.³¹

Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian, yaitu kepala madrasah, kepala tahlizh, guru, dan peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara yaitu buku tulis, pulpen, dan handphone.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 138

3. Study Dokumentasi

Study dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data tertulis berupa dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut yaitu diantaranya:

- a. Visi & misi sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Tata tertib dan peraturan yang berlaku
- d. Data tenaga kependidikan
- e. Data peserta didik

E. Teknik Analisis Data

Setelah data observasi, wawancara dan studi dokumen terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisa data. Analisa data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif, artinya penulis berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

Menurut Bodgan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³²

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama,

³² Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³³

Penelitian menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi di lapangan atau di tempat penelitian. Kemudian, setelah terkumpul seluruh data maka peneliti melakukan proses pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif. Bentuk teks naratif memungkinkan peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh secara ringkas dan sederhana.

Selain mempermudah pembaca untuk memahami data yang diperoleh peneliti, penyajian data juga berfungsi untuk memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Berikutnya setelah dua tahapan analisis data telah dilakukan, maka pada yang

³³ Sugiyono, *Ibid*, h. 246

terakhir dilakukan oleh penulis adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian. Pada akhirnya hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditulis.

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.³⁴

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Menurut pendapat Lincoln dan Guba untuk mencapai *trustworthiness* diperlukan teknik antara lain:

1. Kredibilitas (Kepercayaan)

Adapun usaha untuk lebih terpercaya dalam penemuan penelitian ini yaitu dengan cara:

- a) Keterkaitan yang lama peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pemimpin umum pesantren yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga mengumpulkan data dan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 366

informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.

- b) Ketekunan pengamatan terhadap cara-cara memimpin oleh pemimpin umum dalam pelaksanaan tugas dan kerja sama oleh para aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.
- c) Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.
- d) Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga peneliti akan mendapat masukan dari orang lain.

2. Transferabilitas (Kebergantungan)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Transferabilitas memperlihatkan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi.

3. Dependabilitas

Dependabilitas identik dengan reliabilitas (keteladanan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.

4. Konfirmabilitas (Kepastian)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan

menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian.³⁵

³⁵ Salim dkk, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka, 2016, h. 165-169

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil MTs Hifzil Qur'an

Profil madrasah merupakan salah satu media yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah lembaga atau organisasi. Profil dianggap sebagai gambaran, atau cerminan keadaan yang berkaitan dengan fisik sekolah dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah tersebut sebagai bentuk nilai lebih dari lembaga lainnya.

MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara terletak di Provinsi Sumatera Utara, dengan alamat: Jalan Williem Iskandar/Pancing Kel. Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung. Kode Pos 20222, telp: 061-6627322-6627332. Menempati tanah seluas ±5,3 Ha dengan perincian penggunaan sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Medan
Alamat	: Jalan Williem Iskandar/Pancing
Kelurahan	: Sidorejo
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Medan
Kode Pos	: 20222
No. Telp	: 061-6627322-6627332
Luas Tanah	: ±5,3 Ha
Status Tanah	: Milik Yayasan

2. Sejarah Singkat

Pada tahun 1980 kemajuan perkembangan peradaban Islam di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan menjamurnya pondok pesantren, baik klasik maupun modern dan berdirinya pusat penyebaran dakwah Islam yang dikenal dengan Islamic Center yang berfungsi sebagai pusat informasi Islam di daerah.

Di Sumatera Utara ide pendiri Islamic Center ini di prakarsai Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prov. Sumatra Utara dan beberapa tokoh masyarakat dan ualama di Sumatera Utara yang antara lain ; Alm. Drs. H.Adul Jalil Muhammad (Ketua MUI Sumatera Utara), Drs.H.A.Muin Isma Nasution (Kabid Pendidikan dan Agama Islam pada Kanwil dep. Agama), dan Dr.H.Maratua Simanjuntak (Dosen IAIN Sumatera Utara), Haji Probosoetedjo, Haji Raja Syahnan, Drs. Alimuddin Simanjuntak, Drs. Haji Ahmad A. Gani, Haji Zainuddin Tanjung, Ir. H. Nursuhadi, Hajjah Salmah Lahmuddin Dalimunthe, Djanius Djamin, Taty Habib Nasution.

Ide pembngunan Islamic Center Sumatera Utara ini disambut balik oleh Majelis Ulama Sumatera Utara dan beberapa Majelis Ulama tingkat II se-Sumatera Utara yang akhirnya mengeluarkan rekomendasi bersama untuk segera membangun Islamic Center Sumatera Utara. Hasil rekomendasi Majelis Ulama ini disampaikan kepada Gubernur Sumatera Utara dan disambut baik oleh Gubernur Sumatera Utara. Pada seminar Dakwah Islam se-Sumatera Utara yang dihadiri oleh 163 ulama, zu'ama dan para cendikiawan muslim pada tanggal 23-31 Maret 1983 disepakati seluruh Ulama, Zu'ama dan para cendikiawan Muslim yang hadir mendukung gagasan MUI Sumatera Utara membangun gedung Islamic Center Sumatera Utara. Untuk mengelola Islamic Center Sumatera Utara maka dibentuklah yayasan yang bergerak dibidang pengembangan pendidikan dan dakwah Islam Sumatera Utara yang bernama **Yayasan Islamic Center**

Sumatera Utara, yang beralamatkan di jalan Williem Iskandar/Selamat Ketaren (saat ini) Medan Estate kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

Melalui prakarsa Alm. H. Abduk Manan Simatupang yang saat itu menjabat sebagai SEKWILDA Prov. Sumatera Utara yang juga berperan sebagai ketua Yayasan Islamic Center sehingga terbangunlah beberapa bangunan yang dianggap layak untuk sarana pendidikan dan pusat informasi Islam di Sumatera Utara.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya insani yang Hafiz dan berwawasan Al-Qur'an serta memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, yang beretika menuju generasi yang berperadaban Al-Qur'an, serta berkomitmen tinggi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an

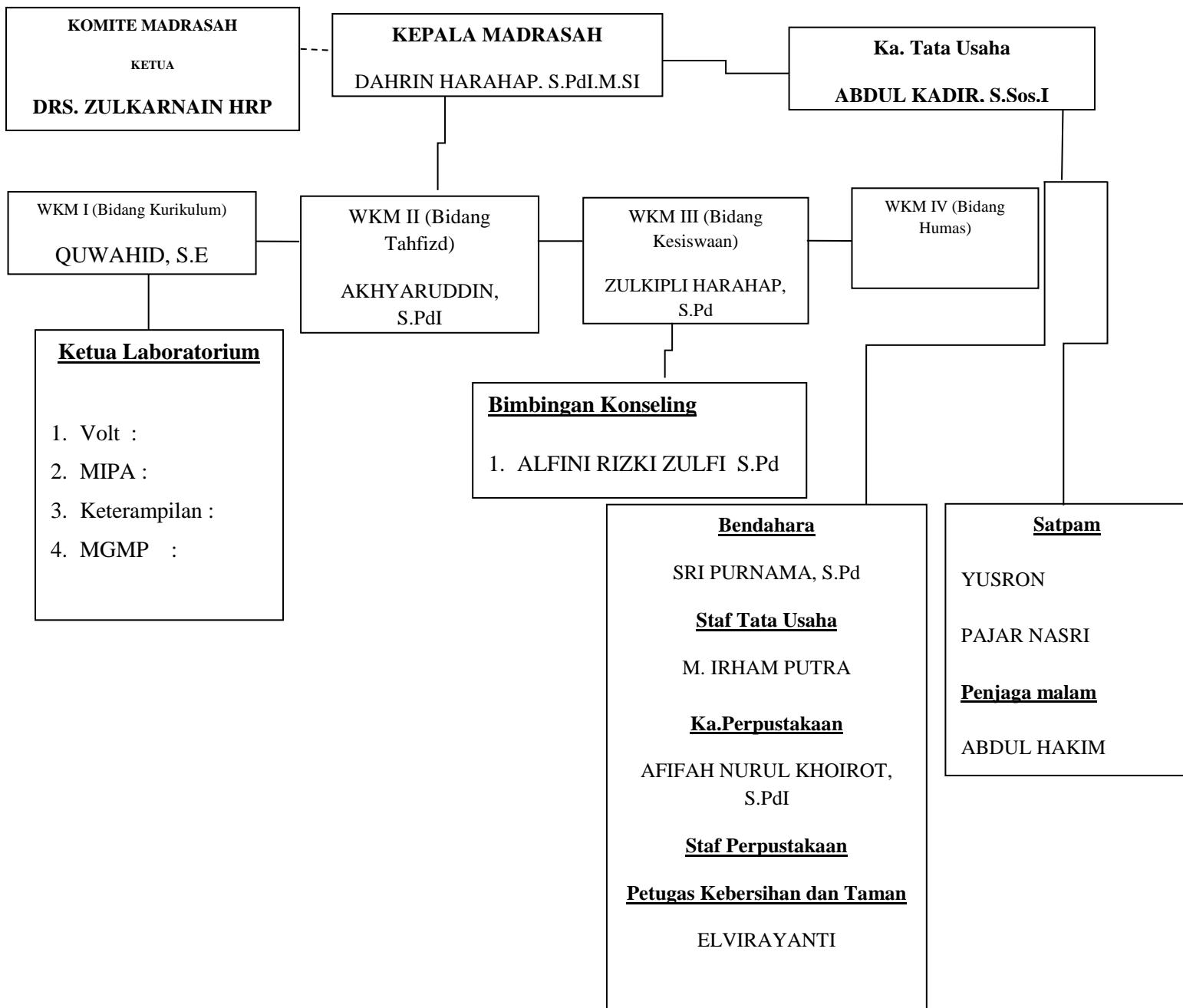
b. Misi

1. Membentuk generasi yang hafal Al-Qur'an dan berakhhlakul karimah sesuai ajaran islam.
2. Mendidik generasi agar memiliki kemampuan seni baca Al-Qur'an dan menginterpretasikan isi kandungan Al-Qur'an, dan penyeru kepada kebaikan dan pencegah kemungkaran.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam pencapaian prestasi akademik dan non-akademik.
4. Mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Madrasah Tsawiyah Hifzil Qur'an Tahun 2019/2020



Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre

5. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah orang yang bertanggungjawab atas perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik. Berikut merupakan data keseluruhan tenaga kependidikan yang ada di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

NO	NAMA GURU	G. AKADEMIK	J. KLAMIN	BID. STUDI
1	Dahrin Harahap	S.PdI. M.SI	L	Kepala/Fiqih
2	Quwahid	S.E. M.SI	L	Wa. Kurikulum/IPS
3	Akhyaruddin	S.PdI	L	Wa.Tahfizd/Matematika
4	Zulkifli Harahap	S.Pd	L	Wa. Kesiswaan/Ips
5	Sri Purnama	S.Pd	P	Bendahara
6	Abdul Kadir	S. Sos I	L	Ka. TU/IPS
7	M. Irham Putra	Am.Km	L	Staf TU
8	Alfini Rizki Zulfi	S.Pd	P	BK
9	Elivrianti	-	P	Petugas Kebersihan
10	Irham Taufik	S.PdI. M.SI	L	Qur'an Hadist
11	Rahmawati Pulungan	S. Pd	P	IPA

12	Desi Afriyani	S. Pd	P	Bhs. Indonesia
13	Nurhalimah	S. Pd	P	Bhs. Inggris
14	Evi Candra Hsb	S. Pd	P	Bahasa Indonesia
15	Faridah Adly	S. Ag	P	KTKS
16	Sahla Tutia Nst	S.PdI	P	Aqidah Akhlak
17	Shofwah	S. Ag	P	Fiqih
18	Nina Wahyuni	S. Pd	P	PKn
19	Arlina	S.Pd	P	IPA
20	Dani Syaputra Lingga	S. Pd	L	PJKS
21	Efriza Yanti	S.Pd	P	Matematika
22	Ardiansyah Nasution	S.PdI	L	SKI
23	Sawaluddin	MA,g	L	Shorof
24	M. Iqbal Afifuddin	Lc	L	Bahasa Arab
25	Khoirullah	S.HI	L	Akidah Akhlak
26	Sahwanuddin	M.A	L	Qur'an Hadist/SKI
27	Malahayati	S.PdI	P	Shorof
28	Siti Aminah Siregar	S.Ag	P	Fikih/SKI

29	Abdul Azis	M.PdI	L	Bahasa Arab
30	Khairun Nisyah Hrp	S.Pd	P	Matematika
31	Fahrul Marito Rangkuti	S.PdI	L	Bahasa Inggris
32	Melva Hairany	S.Pd	P	Bahasa Inggris
33	Ikhwani Shofa	S.E	P	IPS
34	Fitriani	S.Pd	P	Bahasa Inggris
35	Komarul Anwar	S.HI	L	Qur'an Hadis
36	Muliatno Suratman, M.PdI	M.PdI	L	Nahwu
37	Sri Khairani Harahap	S.Pd	P	Bhs. Indonesia
38	Febri Ramadhan	S.Pd	L	PJOK
39	Nurbaiti	S.Ag	P	Bahasa Indonesia
40	Ade Irma	Lc. M.HI	P	Nahwu
41	Anita Kumalasari	S.Pd	P	IPA
42	Afrilita Ardini	S.Pd	P	Matematika
43	Irma Yanita Lubis	SH	P	SBK
44	Lia Purwanti	S.Pd	P	IPA
45	Muhammad	M.Pd	L	SKI/Shorof

	Amiruddin			
46	Nur Hayati	S.PdI	P	Bahasa Arab
47	Yunita	S.Pd	P	Matematika
48	Sri Wahyuni	S.SosI	P	PKn

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Pembimbing Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

NO	NAMA GURU	NO	NAMA GURU
1	H. Zulpanuddin Marbun, MA	31	Ilham Effendy, S.Pd.I
2	Akhyaruddin, S.Pd.I	32	M. Iqbal Nst
3	Mudrikah Ilyas Panjaitan, S.Th.I	33	Kadek Asmara Kandi, S.Pd.I
4	Nurhasanah Lubis, S. Pd.I	34	Ummi Kalsum Nasution
5	Andi Zainal, S.Pd.I	35	Nurul Hidayah
6	Idham Nasution, S.Sos.I	36	Maulida Indah
7	M. Fahmi Reza, SH	37	Anggi Khairina Dasopang
8	Nurhayati Lubis, S. Pd. I	38	Muhammad Syarif
9	M. Taufiq Fadli, S.H.I	39	Faisal Amin
10	Komarul Anwar, S.H.I	40	Ahmad Aufa
11	Sri Lestari	41	Rizky Fauziah
12	Agus Sulaiman Sitompul, S. H. I	42	Siti Qamariah
13	Abdi Zulfahri Harahap	43	Munawwir Ramadhan
14	Mukoffa Azfar Riduan, S.H	44	Rahmi Asykuri Nst, S.Pd.I
15	Ade Irma, Lc, M.H.I	45	Aspan Harahap

16	Dzul fadli Sya'bana, S. Pd. I	46	Ahmad Ghazali, S.Pd.I
17	Wildani Zahara Ray, S.Pd	47	M. Yusuf, S.Pd.I
18	Hj. Farida Hanim, A.Md	48	Abdul Fattah, S.Pd.I
19	Ilham Bastanta Sinulingga	49	Fitri Hanifah
20	Gibran Naer	50	Mitra Ramadhan
21	Ardiansyah Nasution, S.Pd.I	52	Ahmad Habonaron
22	Hadi Lapian Pohan	53	Abdul Hakim, S.Iq
23	Muhammad Yusuf Lubis		
24	Muhammad Harun		
25	Anwar Hakim, S.Pd.I		
26	M. Nurdin Siregar		
27	Fitra Wahyu Limbong		
28	Hadi Gunawan		
29	M. Ismail Sangkuten, S.Pd.I		
30	M. Fadhli Al-Hadi, S.H		

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

6. Siswa

Siswa menjadi objek yang dilihat saat membicarakan kemajuan suatu madrasah. Semakin banyak siswa maka semakin baik citra lembaga pendidikan tersebut dalam pandangan masyarakat. Adapun data keseluruhan siswa/i di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Tahun Pelajaran 2019/2020

NOMOR		NAMA SISWA	KELAS
URUT	INDUK		
1	20.001	Ahmad Aufa	VII 1
2	20.002	Abdul Fakhar Aizam	VII 1
3	20.003	Abdul Muiz Nainggolan	VII 1
4	20.004	Abdullah	VII 1
5	20.005	Aditya Rahman Pangabean	VII 1
6	20.006	Ahmad Dhafir Harahap	VII 1
7	20.007	Ahmad Malik Al Fattah	VII 1
8	20.008	Ahmad Naufal Al-Kautsar Lubis	VII 1
9	20.009	Al Kahfi	VII 1
10	20.010	Ali Sati Siregar	VII 1
11	20.011	Althaf Maulana Fahrezi Tamrin	VII 1
12	20.012	Ari Andra Rafli	VII 1
13	20.013	Arief Wicaksono	VII 1
14	20.014	Arif Febriyanto	VII 1
15	20.015	Arka Milan Vivaldi Putra	VII 1
16	20.016	Assajid Muhammad Erde	VII 1
17	20.017	Aulia Daffa	VII 1
18	20.018	Aurel Rifaya Rasyid	VII 1
19	20.019	Bambang Surya Agung Simbolon	VII 1
20	20.020	Danan Joyo	VII 1
21	20.021	Dzakwan Faruq Ferdinan	VII 1

22	20.022	Elgeraldo Ahmad	VII 1
23	20.023	Elgian Wira Adhitya	VII 1
24	20.024	Faizullah Rahman Lubis	VII 1
25	20.025	Farakan Hadi Putra	VII 1
26	20.026	Farisyi Ash Shiddiq Siregar	VII 1
27	20.027	Fathur Ramadhan Ananta Sitepu	VII 1
28	20.028	Fatih Rahmat Al-Zadid	VII 1
29	20.029	Fatur Rahman	VII 1
30	20.030	Fauzan	VII 1
31	20.031	Fawwaz Indra Pratama	VII 2
32	20.032	Fery Rotin Sucu Sitorus	VII 2
33	20.033	Habib Riziq Suhendra	VII 2
34	20.034	Hakim Maulana Hasmar Sitorus	VII 2
35	20.035	Ichsan Elfatih	VII 2
36	20.036	Ikmal Hafizd	VII 2
37	20.037	Imam Tabrani Pulungan	VII 2
38	20.038	Kelvin Tamrin	VII 2
39	20.039	Khairul Amirin	VII 2
40	20.040	Kharisma Almer Dzaky	VII 2
41	20.041	Luthfi Hakim	VII 2
42	20.042	M. Aznil Syahdi Siregar	VII 2
43	20.043	M. Fachry Milwansyah	VII 2
44	20.044	M. Fadlan Assyaukani Hsb	VII 2
45	20.045	M. Farid Atthallah	VII 2
46	20.046	M. Muammar Hanafi Lubis	VII 2

47	20.047	M. Naufal Akram	VII 2
48	20.048	M. Naufal Azmi	VII 2
49	20.049	M. Rafi Rayyan Dhia	VII 2
50	20.050	M. Rafif Athallah Irwansa	VII 2
51	20.051	M. Rifqi Purba	VII 2
52	20.052	M. Riski Ubaydillah Lubis	VII 2
53	20.053	Marfy Reza AL Fachry Marpaung	VII 2
54	20.054	Mhd. Wira Akbar	VII 2
55	20.055	Michael Safaroz	VII 2
56	20.056	Miko Zhafran Samanka Tarigan	VII 2
57	20.057	Mohd Nazil Azmi Umri	VII 2
58	20.058	Yosi Ariya Irawan	VII 2
59	20.059	Mohd Pasya Iqbal	VII 2
60	20.060	Muhadzib Habib Azmi	VII 3
61	20.061	Muhammad Khodafi Birung	VII 3
62	20.062	Muhammad Maliki	VII 3
63	20.063	Muhammad Rafi Akbar	VII 3
64	20.064	Muhammad Ulya Zaki	VII 3
65	20.065	Muhammad Zaki Yusri	VII 3
66	20.066	Multazam Ibrahim Hutasuhut	VII 3
67	20.067	Nafil Hamiz Al Jumar	VII 3
68	20.068	Najmi Khairi Aniza	VII 3
69	20.069	Panji Wiranusa	VII 3
70	20.070	Raffa Maulana Ginting	VII 3
71	20.071	Raffi Arwinsyahnan Lubis	VII 3

72	20.072	Rafsanjani Aqmal	VII 3
73	20.073	Rahil Ezhar Fahrandi	VII 3
74	20.074	Ridwan Ashraf Zulkifli	VII 3
75	20.075	Rifqy Hibban Anneriz	VII 3
76	20.076	Risqi Arief Purba	VII 3
77	20.077	Riyadh Edy Kusnara Harahap	VII 3
78	20.078	Riza Insan Alfikri Sinamo	VII 3
79	20.079	Rizky Gebrina	VII 3
80	20.080	Sadid Qawi Sulaiman	VII 3
81	20.081	Sayyid Ahmad Yasin Bachmud	VII 3
82	20.082	Shandi Aulia Rahman	VII 3
83	20.083	Sultan Ali Saaqib	VII 3
84	20.084	Syahrul	VII 3
85	20.085	Syauki Bili Asdani	VII 3
86	20.086	Tanfiz Sanggih Dwiyono	VII 3
87	20.087	Taski Alifsyah	VII 3
88	20.088	Wildan Gevherhan	VII 3
89	20.089	Zacky Mhd Razka	VII 3
90	20.090	Adinda Masyitoh Sholihah Gurning	VII 4
91	20.091	Ahzira Saufina	VII 4
92	20.092	Aira Salsabila	VII 4
93	20.093	Aishah Amini Siregar	VII 4
94	20.094	Aisyah Advi Delia Sitorus	VII 4
95	20.095	AL Ghaisa Naurah Hardin	VII 4
96	20.096	Alwa Humaira Marpaung	VII 4

97	20.097	Alya Salsabila Mahani Yus	VII 4
98	20.098	Amira Umri	VII 4
99	20.099	Annisa Almaghvia Rizki Pohan	VII 4
100	20.100	Annisa Khumaira	VII 4
101	20.101	Aqilah Efendi	VII 4
102	20.102	Arum Viyata Nadzwajun	VII 4
103	20.103	Asifa Maharani Hsb	VII 4
104	20.104	Athira Mahfuza Asdan	VII 4
105	20.105	Aulia Febriyanti	VII 4
106	20.106	Aura Azura Rinaldi	VII 4
107	20.107	Aylani Puteri	VII 4
108	20.108	Azqiya Niswah Rofilah	VII 4
109	20.109	Chanaya Thabita	VII 4
110	20.110	Clara Rahmadhani Simanjuntak	VII 4
111	20.111	Cut Azura Khumaira	VII 4
112	20.112	Cut Keumala Emira Giza	VII 4
113	20.113	Cut Sarah Maghfiroh	VII 4
114	20.114	Difa Azahra Ritonga	VII 4
115	20.115	Dinda Syabilla	VII 4
116	20.116	Djenisa Alsyifa	VII 4
117	20.117	Dwi Shaqira Hazmi	VII 4
118	20.118	Dwi Suryani	VII 4
119	20.119	Eriza Chairunnisa	VII 4
120	20.120	Faza Zhariha Yusuf Lubis	VII 4
121	20.121	Fiona Marcia Rahafika	VII 4

122	20.122	Gadis Purnama Sari	VII 4
123	20.123	Hana Salwa Ramadhani	VII 4
124	20.124	Imroatu Mutasyarupa	VII 4
125	20.125	Keyla Ramadhani	VII 4
126	20.126	Khalisah Hanun	VII 4
127	20.127	Khansa Lufthiah	VII 5
128	20.128	Madani Lubna	VII 5
129	20.129	Mardhiah	VII 5
130	20.130	Mehrunnisa Shazia Alma	VII 5
131	20.131	Mifsa Ratu Alifah	VII 5
132	20.132	Nabila Sairani Azfi	VII 5
134	20.133	Nabila Tri Hayani	VII 5
135	20.134	Nabila Ulya Arma	VII 5
136	20.135	Nadila Nurhasanah	VII 5
137	20.136	Nafisa Rahma Syaidah	VII 5
138	20.137	Nailah Syahputri Hutabarat	VII 5
139	20.138	Najlah Arifah Nasution	VII 5
140	20.139	Najwa Aqilah	VII 5
141	20.140	Nanda Aulia Rahma Pohan	VII 5
142	20.141	Nazila Putri	VII 5
143	20.142	Nazwa Efendi Harahap	VII 5
144	20.143	Nur Rosma Agustiani	VII 5
145	20.144	Nurhalizah Nst	VII 5
146	20.145	Nurul Azkiya Zein Jambak	VII 5
147	20.146	Putri Suci Arva	VII 5

148	20.147	Rafa Hilya Azzuhra	VII 5
149	20.148	Raisya Fidhah Hisanah	VII 5
150	20.149	Raisya Rizqina Auliza	VII 5
151	20.150	Shopy Arsyta	VII 5
152	20.151	Siti Aisyah	VII 5
153	20.152	Siti Raisah Asyifa	VII 5
154	20.153	Syakillah Amalia Siahaan	VII 5
155	20.154	Syakira Azzahra	VII 5
156	20.155	Syasya Abira Hanin	VII 5
157	20.156	Syifa Abidah Harahap	VII 5
158	20.157	Syifa Alnazira Tambunan	VII 5
159	20.158	Syifa Azzahra	VII 5
160	20.159	Tiara Heriani	VII 5
161	20.160	Ulia Maulana Selian	VII 5
162	20.161	Umaira Adindra	VII 5
163	20.162	Vidya Maharani Rambe	VII 5
164	20.163	Viona Tiora	VII 5
165	20.164	Zaskia Hasibuan	VII 5

NOMOR		NAMA SISWA	KELAS
URUT	INDUK		
1	18,007	Abdul Harits	VIII 1
2	18,009	Adika Sanjaya	VIII 1
3	18,011	Aditya Ramadhani Dongoran	VIII 1

4	18,012	Adrian Fahrezy Saragih	VIII 1
5	18,015	Ahmad Fauzan	VIII 1
6	18,016	Ahmad Fauzan Siregar	VIII 1
7	18,017	Ahmad Gio.	VIII 1
8	18,021	Altaf Zaidan Baihaqi	VIII 1
9	18,022	Arif Nabil Abiyyu Lubis	VIII 1
10	18,023	Asnal Fauzar Margolang	VIII 1
11	18,024	Athallah Ulwan Anhar	VIII 1
12	18,025	Aulia Muhammad Affan	VIII 1
13	18,026	Badrian	VIII 1
14	18,027	Bagas Octha Pratama	VIII 1
15	18,028	Baharuddin	VIII 1
16	18,029	Budi aman Hsb	VIII 1
17	18,030	Bukhori Yunus Saragih	VIII 1
18	18,032	Danish Faturrahman	VIII 1
19	18,033	Danny Rizky	VIII 1
20	18,034	Deki Herlanda	VIII 1
21	18,035	Dhafa Mua'dsyah Taruna	VIII 1
22	18,036	M.Dirga Pramana	VIII 1
23	18,037	M. Dzaki habibi Psb	VIII 1
24	18,039	Rizky Aulia Sibarani	VIII 1
25	18,040	Rizki Satria Adi Rahmat Zega	VIII 1
26	18,319	Muhammad Habibullah	VIII 1
27	18,323	Muhammad Raihan Al-Fathir	VIII 1
28	18,041	Dzakwan Azis	VIII 2

29	18,042	Fachri Dzakwan	VIII 2
30	18,044	Fadli Rizki	VIII 2
31	18,045	Fahmi Ahmad Ramadhan	VIII 2
32	18,046	Fairuz Zaki Arlis	VIII 2
33	18,047	Faisal Azmi	VIII 2
34	18,048	Faiz Arkan	VIII 2
35	18,049	Farhan Fahrezi Muda Dalimunthe	VIII 2
36	18,050	Fathan Nugraha Al Banna	VIII 2
37	18,051	Fathi Rizky Siregar	VIII 2
38	18,052	Fathka Gading Ardana	VIII 2
39	18,053	Fathur Rahman	VIII 2
40	18,054	Fazri M. Nur	VIII 2
41	18,055	Galih Maulana Abdillah	VIII 2
42	18,056	Ghazy Al Muhalla	VIII 2
43	18,058	Habib Zakaria Siregar	VIII 2
44	18,059	Habibi Dastriyansyah	VIII 2
45	18,060	Haekal Husnul Syiard	VIII 2
46	18,061	Hafizh Dhaifullah	VIII 2
47	18,062	Hafizh Izzah maulana Humam	VIII 2
48	18,063	Hanggono Praditya Dinata	VIII 2
49	18,064	Ihsan Syarif	VIII 2
50	18,065	Ikbal Khalid Lase	VIII 2
51	18,066	Ilham Nur Hasibuan	VIII 2
52	18,067	Iqbal Hanafi Al chazin	VIII 2
53	18,068	Izzy Bekti Priodigdo	VIII 2

54	18,069	Zupri Efendi Simanjuntak	VIII 2
55	18,070	Khaidir Ali Dalimunthe	VIII 2
56	18,071	Khairul Fahmi Rambe	VIII 2
57	18,073	Khalid Habiburrahman	VIII 2
58	18,074	Khalilurrahman Abbas	VIII 2
59	18,075	M. Hafiz Yazid	VIII 2
60	18,311	Wafdan Rizky Habibi Siregar	VIII 2
61	18,077	M. Agus Sulaiman	VIII 3
62	18,078	M. Alika Fachri	VIII 3
63	18,079	M. Arsyad Lubis	VIII 3
64	18,080	M. Arya Dinata S	VIII 3
65	18,081	M. Atril Rasya	VIII 3
66	18,083	M. Fakhri	VIII 3
67	18,084	M. Farid Arafi Beruh	VIII 3
68	18,086	M. Fauzan Azima	VIII 3
69	18,087	M. Fauzi Triadi	VIII 3
70	18,088	M. Fawwaz Zuhairi	VIII 3
71	18,090	M. Guntur Hadi Atmaja	VIII 3
72	18,091	M. Haikal Al Bukhori Hrp	VIII 3
73	18,092	M. Irvan Al Varuq	VIII 3
74	18,093	M. Jehan Pratama	VIII 3
75	18,094	M. Mora Hatimbulan Hsb	VIII 3
76	18,095	M. Haris Pane	VIII 3
77	18,096	M. Radithya S	VIII 3
78	18,097	M. Rezky Hanafi Lubis	VIII 3

79	18,098	M. Ridwan Hafiz Hulu	VIII 3
80	18,100	M. Sagar Kurdowi Sinaga	VIII 3
81	18,101	M. Thobi Syahbana Saragih	VIII 3
82	18,102	M. Thoriq Rasyidin	VIII 3
83	18,103	M. Wafi Ar-Ridho	VIII 3
84	18,105	Mahatma Arif Azis	VIII 3
85	18,106	mahdy zahy Silalahi	VIII 3
86	18,107	Makmur Hsb	VIII 3
87	18,108	MHD Fachreza Rahman	VIII 3
88	18,109	Mhd Akbar Epri Pane	VIII 3
89	18,315	Raja Pardomuan Situmorang	VIII 3
90	18,299	Habibi Mufasa Al-riz	VIII 3
91	18,110	Mirza Mahatir	VIII 4
92	18,111	Muhammad Abdillah	VIII 4
93	18,112	Muhammad amirul Faiz	VIII 4
94	18,113	Muhammad Ammar Abdu Jabbar	VIII 4
95	18,115	Muhammad Azain Arafat	VIII 4
96	18,116	Muhammad Fatih Farhan	VIII 4
97	18,118	Muhammad Fitrah Gultom	VIII 4
98	18,119	Muhammad Hafizh	VIII 4
99	18,120	Muhammad Harlan	VIII 4
100	18,121	Muhammad Irham Al Fadly	VIII 4
101	18,122	Muhammad Luthfi	VIII 4
102	18,123	Muhammad Nabil Fawwaz	VIII 4
103	18,125	Muhammad Raihan Murthada	VIII 4

104	18,127	Muhammad Rifandi	VIII 4
105	18,128	Muhammad Rizqullah Al- Akbar	VIII 4
106	18,130	Muhammad Sultan Al Faizd	VIII 4
107	18,131	Muhammad Yusuf	VIII 4
108	18,132	Muslich Hadi	VIII 4
109	18,133	Nabil At talah	VIII 4
110	18,134	Naqi Disan Pranajaya	VIII 4
111	18,135	Nur Ahmad Habiburrahman	VIII 4
112	18,137	Raafiqul syahid	VIII 4
113	18,138	Ragil Farizi Ginting	VIII 4
114	18,139	Raihan Akbar S	VIII 4
115	18,140	Raihan Teguh Prastyo	VIII 4
116	18,142	Raldi Afandi Rahmat Zega	VIII 5
117	18,145	Rayhan Perdana Andika	VIII 5
118	18,146	Rendi Azansyah Hasibuan	VIII 5
119	18,147	Rendy Perdana Putra	VIII 5
120	18,148	Reza Fahlevi	VIII 5
121	18,149	Richi Ahmad Winduna	VIII 5
122	18,150	Ridwan	VIII 5
123	18,151	Ridwan Al-Bukhori	VIII 5
124	18,152	Rifat Romadhon	VIII 5
125	18,153	Rifqi Aqil Athillah Siregar	VIII 5
126	18,154	Rizquin Saidina	VIII 5
127	18,155	Rizqullah Zaki Baringin	VIII 5
128	18,157	Sahil Sairi Assani	VIII 5

129	18,158	Sahrul Gunawan	VIII 5
130	18,159	Saifullah Sahil Akhyar Matondang	VIII 5
131	18,161	Salman Alfarisi Harahap	VIII 5
132	18,163	Sulthan Dhiya Ulhaq	VIII 5
134	18,164	T. Fuad M.B	VIII 5
135	18,165	Tajudin Rajih	VIII 5
136	18,166	Taufiqurahman	VIII 5
137	18,167	Umar Al-Faruq Nasution	VIII 5
138	18,168	Wahyudi Hidayat	VIII 5
139	18,169	Wan Muhammad Fauzi	VIII 5
140	18,170	Yahya Hidayah Damanik	VIII 5
141	18,171	Zaki Muhtadi Aritonang	VIII 5
142	18,172	Zaky Muhtadi	VIII 5
143	18,174	Agni Dwiyanti	VIII 6
144	18,175	Ahda Azkya Naira	VIII 6
145	18,177	Aimadasya Hemi Ibrahim	VIII 6
146	18,178	Aida Ramadani	VIII 6
147	18,179	Aliya natasha Woo	VIII 6
148	18,180	Alya Syabilla Siregar	VIII 6
149	18,181	Alya Tunjannah M	VIII 6
150	18,182	Amanda Putri Harsimi	VIII 6
151	18,183	Andini Rahmadhani Nasution	VIII 6
152	18,184	Anisa Luthfi	VIII 6
153	18,185	Arini Mah Perilungi	VIII 6
154	18,186	Aulia Ananda Fadhila	VIII 6

155	18,187	Aurora Aqma Zahira Batubara	VIII 6
156	18,188	Ayu Syahfitri	VIII 6
157	18,189	Bakhita Ashila Putri Anas	VIII 6
158	18,190	Chesy Azrina Siregar	VIII 6
159	18,191	Davinka Clarisya Bella	VIII 6
160	18,192	Dea Indriyani	VIII 6
161	18,193	Delfa Anggriana	VIII 6
162	18,194	Devi Fauzun Halima Husnah BB	VIII 6
163	18,195	Dinda Khadijah Al Qubro	VIII 6
164	18,196	Fadilah Zuhro Fauzi Lbs	VIII 6
165	18,197	Faisha Nurul Aqilah	VIII 6
166	18,198	Fara dhiba Jasmin	VIII 6
167	18,199	Fathiyah Aghni Idris Hrp	VIII 6
168	18,200	Fatimah Az Zahra	VIII 6
169	18,201	Pauja Hijria	VIII 6
170	18,202	Febi Fahira	VIII 6
171	18,203	Fifi Mey Zubhaini	VIII 6
172	18,204	Fina Rahmadhani Harahap	VIII 6
173	18,205	Fitri Amanda Lubis	VIII 6
174	18,207	Icha Nabila	VIII 6
175	18,208	Ifroh Maulida Nadin	VIII 6
176	18,209	Intan Dira Azzahra	VIII 6
177	18,210	Isnani Rahmayati Siagian	VIII 6
178	18,211	Lubabah Mughni Muchtar	VIII 6
179	18,212	Khaila Iftitah	VIII 7

180	18,213	Khaila Murizky	VIII 7
181	18,214	Khansa Luthfiyah Asry	VIII 7
182	18,215	Lismania	VIII 7
183	18,216	Luna Windy Sari Panggabean	VIII 7
184	18,218	Madinatul Musyarofah	VIII 7
185	18,219	Maimunah Azzahra	VIII 7
186	18,220	Maryam Amanda Batubara	VIII 7
187	18,221	Mawar Rizka	VIII 7
188	18,222	Mursyidah Polem	VIII 7
189	18,223	Mutiara Rizky Kamila Koto	VIII 7
190	18,224	Nabilah Nur Aulia	VIII 7
191	18,226	Nabilah Safariaisyah	VIII 7
192	18,227	Nadya Azmi Linka	VIII 7
193	18,228	Nadya Rahmah	VIII 7
194	18,229	Naifah Nazla Husni	VIII 7
195	18,230	Naila kaysah Azzahra Pasaribu	VIII 7
196	18,231	Naila Salsabila	VIII 7
197	18,232	Nailah Adrian Batubara	VIII 7
198	18,234	Namirah Cesa H. Hanafiah	VIII 7
199	18,235	Nayla Khairani	VIII 7
200	18,236	Nayla Zahwa	VIII 7
201	18,237	Naysila Putri Aulia	VIII 7
202	18,238	Nazwa Mahfuza	VIII 7
203	18,240	Neyla Salsabla Putri Lubis	VIII 7
204	18,241	Nuri Lestari	VIII 7

205	18,242	Nurul Aulia	VIII 7
206	18,243	Puput Mulansari	VIII 7
207	18,245	Yolanda Juwi Cahila	VIII 7
208	18,246	Rahmawani	VIII 7
209	18,247	Putria Hifmu Azzahra	VIII 7
210	18,248	Sabila Isra	VIII 7
211	18,249	Maila Adzkia Miftah Rizky Daulay	VIII 7
212	18,250	Khoirotul Zahra	VIII 7
213	18,324	Nabilha Putri Ariza	VIII 7
214	18,251	Rahma Aini Cahyat	VIII 8
215	18,252	Rahmadina Hasibuan	VIII 8
216	18,254	Rahmi Azizah Lubis	VIII 8
217	18,255	Rasya Farah Ulia	VIII 8
218	18,256	Reisa Januarti	VIII 8
219	18,257	Reni Mardiani	VIII 8
220	18,258	Risty Anggraini Shaleha	VIII 8
221	18,259	Sabrina Fazilatun Nisa	VIII 8
222	18,260	Sabrina Ramadhani Hrp	VIII 8
223	18,261	Sabrina Tahlita Aisyah	VIII 8
224	18,262	Saidatul Aini Khoisa	VIII 8
225	18,263	Salmi Rahmadian	VIII 8
226	18,264	Salwa Fasya Assyfa	VIII 8
227	18,266	Sarah Safira Sutendi	VIII 8
228	18,267	Saskia Audia Pardamean Rafa Siregar	VIII 8

229	18,268	Sheylo Fharian Celyka	VIII 8
230	18,269	Siti Nurhaliza sipahutar	VIII 8
231	18,270	Sri fuji Wulandari Siregar	VIII 8
232	18,271	Sri Ratu Ramadhina	VIII 8
233	18,273	Sudah Laini Putri	VIII 8
234	18,274	Suhaila	VIII 8
235	18,275	Syahliza Rahmarda	VIII 8
236	18,276	Tengku Balqis Safira	VIII 8
237	18,277	Tia Mariani	VIII 8
238	18,278	Uswatun hasanah	VIII 8
239	18,280	Winda My Zahara Panjaitan	VIII 8
240	18,281	Yona Emilia	VIII 8
241	18,282	Zafira Nazhifa	VIII 8
242	18,283	Zahra Assrin Mecca	VIII 8
243	18,285	Zahra wani Dwi Yarno	VIII 8
244	18,286	Zalfa Rania Silangit	VIII 8
245	18,287	Zihalu zalfa' zanira	VIII 8
246	18,316	Fachira Shalima Alexandra Harahap	VIII 8
247	18.289	Ajila Alfathira	VIII 9
248	18.290	Alichia Puteri Rizki Sitindaon	VIII 9
249	18.291	Alvi Salsabila	VIII 9
250	18.292	Amelia Ananta	VIII 9
251	18.295	Balqis Qurrataayun	VIII 9
252	18.301	M. Al-Faizi Riady	VIII 9
253	18.303	M. Zikri A. Situmorang	VIII 9

254	18.304	Marwah Thaha	VIII 9
255	18.305	Muhammad Abdan Khairi	VIII 9
256	18.307	Muhammad Furqan	VIII 9
257	18.309	Nur Syafiqah Natasya	VIII 9
258	18.313	Syarifah Pratiwi Hutabarat	VIII 9
259	18.013	Afriansyah Al Hasyir	VIII 9
260	18.317	Farie Al azri Sinaga	VIII 9

NOMOR		NAMA SISWA	KELAS
URUT	INDUK		
1	17.003	Abdul Razak Syafiq	IX 1
2	17.005	Abdullah Arkan Lubis	IX 1
3	17.010	Aditya Maulana Muda Dalimunthe	IX 1
4	17.011	Ahmad Alfatra Lubis	IX 1
5	17.013	Ahmad Habibi Zain	IX 1
6	17.014	Ahmad Rizaldi	IX 1
7	17.015	Ahmad Zaki Mubarok	IX 1
8	17.017	Alwi Ikhsan Harahap	IX 1
9	17.020	Anggi Gojali Sinaga	IX 1
10	17.023	Arif Mustafa	IX 1
11	17.025	Audrey Alexandria	IX 1
12	17.026	Aulia Azhari Lubis	IX 1
13	17.027	Azmi Al Hafis	IX 1
14	17.028	Bintang Nugraha	IX 1

15	17.029	Dai Al-Ikhsan Ritonga	IX 1
16	17.032	Eza Fikri Elfryandi	IX 1
17	17.034	Fahrurrozi Arfahmi	IX 1
18	17.035	Faiz Hajid Hsb	IX 1
19	17.037	Farid Arsyad	IX 1
20	17.039	Fatihutthariq Arrahmani	IX 1
21	17.040	Febriansyah Harahap	IX 1
22	17.041	Fikri Abdullah	IX 1
23	17.043	Ginda Fuad Badillah	IX 1
24	18.004	Haikal Ramadhan	IX 1
25	17.047	Hafiz Rasyid	IX 2
26	17.048	Hafiz Yazid Tanjung	IX 2
27	17.049	Hafizh Sani	IX 2
28	17.051	Ibnu Farih Sunanta Batubara	IX 2
29	17.052	Ihsan Fattah Al Farouq	IX 2
30	17.053	Ikram	IX 2
31	17.055	Irsyad Rafif Siregar	IX 2
32	17.057	Jami' Rafi Murthada	IX 2
33	17.058	M. Afif Ghiffari	IX 2
34	17.060	M. Alif Muzakki	IX 2
35	17.062	M. Arif P	IX 2
36	17.063	M. Arifin Ilham Pasaribu	IX 2
37	17.064	M. Fadlan Rasyanjani Dev	IX 2
38	17.065	M. Farhan Ramadhan	IX 2
39	17.066	M. Fatih Qowy	IX 2

40	17.067	M. Hafiz Andrean Siregar	IX 2
41	17.068	M. Halimuddin Simbolon	IX 2
42	17.069	M. Ibnu Syuhada Silaban	IX 2
43	17.070	M. Irham Iqsa	IX 2
44	17.071	M. Noval Fabiansyah	IX 2
45	17.072	M. Rafi Rayhan	IX 2
46	17.073	M. Rizki Abdilah	IX 2
47	17.074	M. Umam	IX 2
48	17.075	M. Wildan Hidayat Lubis	IX 2
49	17.077	Mhd. Suhendi	IX 2
50	17.079	Muhammad Aditya Pratama Airny	IX 2
51	17.083	Muhammad Arief Ikhsan Ngl	IX 2
52	17.084	Muhammad Faiz Achdan Ravi	IX 2
53	17.089	Muhammad Hafidh Akbar	IX 2
54	17.091	Muhammad Hafizh Rafiie	IX 2
55	18.321	Sofyan Hamid	IX 2
56	17.092	Muhammad Haikal	IX 3
57	17.093	Muhammad Harfi	IX 3
58	17.094	Muhammad Hilal Nasution	IX 3
59	17.095	Muhammad Huzaifah Harahap	IX 3
60	17.096	Muhammad Ihsan Febriansyah	IX 3
61	17.097	Muhammad Rafli Setia	IX 3
62	17.098	Muhammad Rashya Alifandra	IX 3
63	17.099	Muhammad Ridwan Nasution	IX 3
64	17.100	Muhammad Rifai Tanjung	IX 3

65	17.101	Muhammad Rifqi Zain	IX 3
66	17.102	Muhammad Rizal Alpitrah	IX 3
67	17.103	Muhammad Taqi Naufal Rambe	IX 3
68	17.104	Muhammad Taufiqur Rahman Hrp	IX 3
69	17.107	Muhammad Zikri	IX 3
70	17.108	Muhammad Zouhar Mahdi	IX 3
71	17.110	Munawar Sapiq Huda Husla	IX 3
72	17.111	Nahwa Habibi	IX 3
73	17.112	Nazril Ilham Daffa	IX 3
74	17.113	Omar Boyan Dalimunthe	IX 3
75	17.114	Rahardisyah	IX 3
76	17.115	Raihan Arief Wibowo	IX 3
77	17.116	Raja Ali Muhammad Alfarobi	IX 3
78	17.117	Rama Aditya Farhan	IX 3
79	17.118	Ramadansyah A. Perdana Tumangger	IX 3
80	17.119	Rayyan Muzafar	IX 3
81	17.120	Ariel Ar Rahman	IX 3
82	17.121	Rifga Waldyan	IX 3
83	17.122	Rizky Arva Kurniawan	IX 3
84	17.123	Rizky Abdillah S	IX 3
85	17.124	Rizky Ramadhani	IX 3
86	17.125	Ryan Fahri Rangkuti	IX 3
87	17.127	Satria Dwi Ananda	IX 3
88	17.128	Sultan Dzaky Akbar Dyren	IX 3

89	17.129	Sultan Muhammad Akbar	IX 3
90	17.130	Syahril Sofyan Ritonga	IX 3
91	17.132	Taufik Mahya	IX 3
92	17.138	Aditia Rizki Umam	IX 4
93	17.139	Ahmad Wildan Hsb	IX 4
94	17.140	Ahmad Zakir Naik	IX 4
95	17.142	Aufa Rifqi Al Mahdi	IX 4
96	17.145	Farhan Fadillah	IX 4
97	17.146	Fathur Rahmat	IX 4
98	17.147	Fiqih Al Farabi	IX 4
99	17.148	Khooyru Rahman	IX 4
100	17.149	M. Lutfi Zaki	IX 4
101	17.151	M. Syafwan Julham Nst	IX 4
102	17.152	M. Yohan Ariyanto	IX 4
103	17.153	Mazda Al Khauzan	IX 4
104	17.155	Mhd Shobir Al Fandi	IX 4
105	17.158	Muhammad Eric Nevland	IX 4
106	17.159	Muhammad Nur Azmi	IX 4
107	17.160	Muhammad Saleh Hilabi	IX 4
108	17.161	Reza Yudatama Purba	IX 4
109	17.162	Ricad Rivaldi Ritonga	IX 4
110	17.163	Ridwan Muhamfiz Sitompul	IX 4
111	17.164	Rizky Hamdani Siregar	IX 4
112	17.315	Syahru irwan Dani harahap	IX 4
113	17.024	Arifin Habibi	IX 4

114	17.045	Hafiz Ad-din Tj	IX 4
115	17.317	M. Abid Regawana	IX 4
116	17.134	Yuandra Pradana	IX 4
117	17.135	Yusuf Hamka	IX 4
118	17.318	Muhammad Rayhan Satria	IX 4
119	17.038	Fathur Rahman Husein Lubis	IX 4
120	17.182	Azzahra Hilwa	IX 5
121	17.183	Chatrina Iskandar Manalu	IX 5
122	17.184	Dea Syahdila	IX 5
123	17.186	Dhelia Ariyanti	IX 5
124	17.187	Dilla kinaya Amini Hasbi	IX 5
125	17.188	Endang Widya Astuti	IX 5
126	17.189	Fadhila Riski	IX 5
127	17.190	Fadhilah Paramitha	IX 5
128	17.191	Fadilah Tria Adinda	IX 5
129	17.192	Faikah Zafira	IX 5
130	17.193	Faras Anipah Wisa Siahaan	IX 5
131	17.195	Halimatun Syadiah Lubis	IX 5
132	17.196	Hana Salsabila Manurung	IX 5
134	17.198	Husna	IX 5
135	17.199	Husnatun Leony Harahap	IX 5
136	17.200	Indy Pratiwi Hrp	IX 5
137	17.201	Ivtah Putri Abidah Siregar	IX 5
138	17.202	Juliana Rizky	IX 5
139	17.204	Khadijah Chairunnisa Lbs	IX 5

140	17.205	Khofifah Azzahra Nasution	IX 5
141	17.206	Kholilah Laila Fatiha	IX 5
142	17.207	Latifah Azzahra	IX 5
143	17.208	Lutfiah Mutmainnah	IX 5
144	17.211	Maya Salsabillah	IX 5
145	17.212	Meisya Aurora sabillah	IX 5
146	17.213	Mochilia Sakinah Tanjung	IX 5
147	17.215	Mutia	IX 5
148	17.216	Mutiah S.Ibrahim	IX 5
149	17.218	Nabila Azzahra Amin Ginting	IX 5
150	17.219	Nabila Putri Aulia	IX 5
151	17,357	Cinta Dinanti Hasibuan	IX 5
152	18,317	Jihan Ulfani	IX 5
153	17.168	Afifah Rahma	IX 6
154	17.169	Afriza Raudhatul Jannah	IX 6
155	17.171	Aisyah Qonita Mijahidah	IX 6
156	17.172	Alfi Rahmi	IX 6
157	17.173	Ananda Tahara	IX 6
158	17.174	Anggun Cahya Iman	IX 6
159	17.175	Anisa Syula Fadilah	IX 6
160	17.176	Annisyah Munthe	IX 6
161	17.177	Aqila Balqhs	IX 6
162	17.178	Athirah Zahrah	IX 6
163	17.179	Aulia Yasminita R	IX 6
164	17.180	Azkiya	IX 6

165	17.319	Ayu Permata Rahmadani	IX 6
166	17.220	Nabilah Eka Putri	IX 6
167	17.221	Nadya Maulida Idris	IX 6
168	17.222	Naila Alifah	IX 6
169	17.224	Naila Dewi	IX 6
170	17.225	Nailah Nafisah	IX 6
171	17.226	Najla Tsabita Harahap	IX 6
172	17.267	Siti Fadhilah	IX 6
173	17.268	Siti Fatimah Azzahro Batubara	IX 6
174	17.269	Siti Khadijah	IX 6
175	17.270	Siti Sarah Elfitri	IX 6
176	17.271	Syafa Haruko Tabina	IX 6
177	17.311	Sarah Amelia Harahap	IX 6
178	17.312	Suci Artika Devi	IX 6
179	17.314	Vita Amelia	IX 6
180	17.320	Auzrel Pingkandra	IX 6
181	17.321	Funna Zahara	IX 6
182	17.266	Siti Astria Inka Pratiwi	IX 6
183	17.265	Shindy Aulia Putri	IX 6
184	18.003	Debi Ananda Putri	IX 6
185	17.272	Syavira Salsabilla	IX 7
186	17.273	Syifa Ainun	IX 7
187	17.275	Syifa Syauqiah	IX 7
188	17.276	Thaibatunnisa Mufti Sirait	IX 7
189	17.277	Wirda Mahfuzhi Wanna Nasution	IX 7

190	17.278	Yasmine Hibatullah Harahap	IX 7
191	17.279	Zaiza Ladhifa Oltiz	IX 7
192	17.281	Zubaidah Lubis	IX 7
193	17.282	Zulfah Atiqah	IX 7
194	17.283	Afifah Luthfiatul Ulya	IX 7
195	17.284	Ardila Azura Sitorus	IX 7
196	17.286	Ayunda Sofia Ningsih Sinaga	IX 7
197	17.288	Azrina Fetta Tanjung	IX 7
198	17.289	Chesya Khaira Amanda Pinim	IX 7
199	17.290	Fitri Aulia Lubis	IX 7
200	17.291	Aswita Putri Nasution	IX 7
201	17.292	Intan Nur Fadilah	IX 7
202	17.293	Khairunnisa Harahap	IX 7
203	17.294	Kiki May Riyadhil Jannah	IX 7
204	17.297	Nabila Rahmah	IX 7
205	17.298	Nadilla Indriani Nst	IX 7
206	17.299	Nadya Rahmatika Ghania Mahidh	IX 7
207	17.302	Nawal Nuha Yoman	IX 7
208	17.303	Nia Umayyah	IX 7
209	17.304	Nur Azizah	IX 7
210	17.305	Nur Diana Hayati	IX 7
211	17.306	Nur Jannah BB	IX 7
212	17.308	Putri Washliyani Marpaung	IX 7
213	17.309	Rizqa Mardhiah Averoes	IX 7
214	17.310	Salsabila Syakib Fauzi Pohan	IX 7

215	18.322	Aulia Ahda Issa Putri Rambe	IX 7
216	17.227	Najma Aqilah Azmi	IX 8
217	17.228	Najwa	IX 8
218	17.229	Najwa Al Fachrani	IX 8
219	17.230	Najwa Dhea Syabrina	IX 8
220	17.233	Najwa Rahma	IX 8
221	17.234	Najwa Salsabila	IX 8
222	17.235	Nasywa Nur Zhafira	IX 8
223	17.240	Nazwa Nabila	IX 8
224	17.241	Nazwa Rizky Fadila	IX 8
225	17.242	Nova Maisyura	IX 8
226	17.243	Nur Djarotusyifa Azmi	IX 8
227	17.245	Nurhaliza	IX 8
228	17.246	Nurmawati Siregar	IX 8
229	17.247	Putri Dian Utami	IX 8
230	17.248	Putri Dini Afrianti	IX 8
231	17.249	Putri Raudhatul Jannah	IX 8
232	17.251	Rahmi Suci Rizky Nst	IX 8
233	17.252	Raihan Muksina	IX 8
234	17.253	Rifda Riby Septiani	IX 8
235	17.254	Rifda Zakkiyah Hulu	IX 8
236	17.255	<u>Rindi Artika</u>	IX 8
237	17.256	Rini Khairani Hrp	IX 8
238	17.258	Salfiqah Najwa	IX 8
239	17.259	Salsabila Putri Andini	IX 8

240	17.260	Salwa Salsabila Silalahi	IX 8
241	17.261	Sanni Assuro Siregar	IX 8
242	17.262	Sarah Ramadhina Harahap	IX 8
243	17.264	Shifa Dira Natasya	IX 8
244	17.354	Sabrina Bismi maulida	IX 8
245	18,289	Fadiah Indri Ramadhani	IX 8
246	17.322	Abdullah Hafifuddin	IX 9
247	17.325	Fachry Ilham Akbar Nasution	IX 9
248	17.327	Fatimah Tanjung	IX 9
249	17.332	Marlina Zannah	IX 9
250	17.150	Muhammad Naufal Fachriza	IX 9
251	17.338	Najwa Nafisha Ayub	IX 9
252	17.339	Nur Wahid Aidil Nugroho	IX 9
253	17.340	Nurpajah	IX 9
254	17.342	Suryani	IX 9
255	17,353	Sofwan Bokhori Selian	IX 9
256	17,361	Habib Al- Qari Putra	IX 9
257	17,362	Hadi Pratama	IX 9
258	17,363	Kiki Kurniawan	IX 9
259	18,320	Buana Sabili	IX 9
260	17.167	Zaky Ahmad Taufiqy	IX 9

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

Adapun jumlah siswa/i MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Center Medan tahun akademik 2019/2020 adalah sebagai berikut :

Jumlah Siswa	: 685 siswa
Jumlah Rombongan Belajar	: 22 rombongan belajar

7. Sarana dan Prasarana

Salah satu yang paling penting dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan unsur penunjang efektivitas kerja guru. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti halnya gedung yang baik, ruang kelas yang nyaman akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Begitu pula dengan peralatan sekolah yang lengkap akan memudahkan guru untuk melakukan terobosan baru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

a. Ruangan Kantor

Ruang Kantor di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara meliputi:

- 1) Ruangan Kepala Sekolah
- 2) Ruangan Kepala Tata Usaha

b. Ruangan Kelas

- 1) Kelas VII : 6 Kelas
- 2) Kelas VIII: 8 Kelas

- 3) Kelas IX : 8 Kelas
 - c. Ruangan Perpustakaan
 - d. Ruangan Guru
 - e. Ruangan UKS
 - f. Ruangan OSIS
 - g. Masjid
 - h. Laboratorium
 - i. Kantin

B. Temuan Khusus Penelitian

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini disusun berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara, observasi serta pengamatan langsung di lapangan.

1. Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan yang baik merupakan kunci sukses dari sebuah organisasi. Oleh karena itu, perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan *fleksibilitas*, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Menurut Johnson, dkk dalam Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhlill berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun sebagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan yang juga merupakan inti dari manajemen.³⁶

Dalam penerapan sistem menghafal Al-Qur'an, perencanaan sangat dibutuhkan, karena perencanaan tersebut sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan organisasi.

Mengapa harus ada perencanaan? Perencanaan dibuat untuk langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Dahrin S.Pd.I pada hari Jum'at, 14 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB di ruang kepala Madrasah mengenai perencanaan program menghafal Al-Qur'an. Beliau mengatakan:

"ya, tentu dalam membuat sebuah program harus ada perencanaan. Perencanaan ini berfungsi sebagai acuan bagaimana kegiatan program ini berjalan kedepannya.Nah, mengenai perencanaan tentang sistem menghafal Al-Qur'an di madrasah kami ini ya tentunya semua berpatokan dengan visi misi madrasah. Dalam perencanaan ini, saya sebagai kepala Madrasah sangat berperan penting dalam kemajuan program ini, perencanaan yang pertama yaitu menjelaskan kepada peserta didik serta orangtua mengenai penghafalan Al-Qur'an tadi, nah kemudian kami menentukan target yang akan dicapai, jadi setiap peserta didik nanti kalau sudah jadi alumni tentu harus sudah ada bekal ataupun hafalannya.

³⁶ Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadhlill, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2013), h. 30

³⁷ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 70

Kemudian pembagian kelompok tahlidz, nah jadi setiap kelompok nanti akan ada masing-masing guru pembimbingnya, Dan yang terpenting disini adalah kami menyediakan guru guru tahlidz yang memang betul-betul seorang hafidz dan hafidzah, sehingga pembimbing tahlidz ini benar-benar terjamin sudah memiliki hafalan. kira-kira begitulah gambaran perencanaan yang kami buat”.³⁸

Dari paparan kepala Madrasah dapat diketahui bahwa sistem setoran hafalan yang ditetapkan di Islamic Centre sesuai dengan visi dan misi, yaitu menciptakan hafiz dan hafidzah yang berkualitas dan berakhhlakul karimah. Sistem menghafal Al-Qur'an ini memiliki jadwal dan target yang ingin dicapai disetiap tahunnya dan menyediakan pembimbing tahlidz yang sudah tentu memiliki hafalan. Adapun informasi lain mengenai wawancara di atas yaitu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Akhyaruddin S.Pd.I pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 pukul 11.15 WIB di Ruang kepala Madrasah. Beliau mengatakan:

“Perencanaan adalah hal yang sangat penting dalam suatu organisasi. Perencanaan itu sendiri sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan organisasi. Seperti dalam penerapan penghafalan Al-Qur'an di Madrasah ini. Salah satu perencanaan yang dibuat adalah menetapkan target hafalan yang wajib dituntaskan oleh anak-anak kami, peserta didik kami wajib menyetorkan 7 baris per harinya, agar tercapai target yang telah ditetapkan, dimana pada kelas satu wajib hafal 5 Juz, kelas duanya sebanyak 10 Juz dan kelas 3 harus hafal 15 Juz. Menciptakan hafiz dan hafidzah yang berkualitas itu salah satu tujuan dari Madrasah kami. Sesuai dengan manfaatnya juga, perencanaan itu sendiri akan membantu kami dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi, jadi jika sewaktu-waktu terjadi perubahan-perubahan tersebut maka pihak Madrasah bisa menyesuaikan diri dengan cepat akan perubahan itu”³⁹

Informasi lain yang didapat dari hasil wawancara dengan Ustadzah Anggi Khairina Dasopang selaku salah satu pembimbing tahfizh di MTs Hifzil Qur'an

³⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Dahrin S.Pd.I) pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 10.00

³⁹ Hasil wawancara dengan kepala tahlidz (Akhyaruddin S.Pd.I) pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 11.15

Yayasan Islamic Centre pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB di ruang tahfizh. Beliau mengatakan:

“perencanaan itu memang sangat penting dilakukan, karena kami sebagai pembimbing tahfizh berpatokan ataupun mengikuti apa yang sudah ditetapkan oleh atasan. Jika terjadi perubahan-perubahan nantinya maka kami sebagai pembimbing juga harus lebih siap menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Contoh perubahan yang terjadi pada sistem menghafal Al-Qur'an disini yaitu adanya perubahan waktu atau jadwal tasmi' ataupun setoran hafalan”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Khadijah selaku salah satu peserta didik di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre pada hari Rabu, 19 Agustus 2020 pukul 11.15 WIB di ruang tahfizh menjelaskan:

“Kami sebagai siswa hanya melaksanakan peraturan apa saja yang sudah ditetapkan oleh pihak yayasan. Mengenai menghafal Al-Qur'an, kami sudah memiliki jadwal kapan harus setoran, dan berapa banyak yang akan disetorkan”.⁴¹

Dari beberapa paparan di atas dapat diketahui bahwa perencanaan merupakan kunci suksesnya sebuah lembaga. Jika perencanaannya baik, maka insyaAllah lembaga tersebut akan sampai kepada tujuannya. Di Islamic Centre ini sangat mengedepankan Al-Qur'an karena salah satu program dari madrasah yaitu tahfizh Qur'an, yang tujuannya untuk membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan spiritual, membentuk peserta didik yang hafal Al-Qur'an. Hasil dari perencanaan tersebut bisa dilihat dari Visi dan Misi Madrasah.

b. Pengorganisasian

Setelah dilakukannya perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Pembina tahfidz (Anggi Khairina Dasopang) pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 09.00

⁴¹ Hasil wawancara dengan Peserta didik (Siti Khadijah) pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 11.15

pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan penentuan penggolongan dan penyusunan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan, penentuan orang-orang yang akan melaksanakan, penyediaan alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu, dan penedelegasian wewenang yang ditugaskan dalam bidang aktivitas masing-masing.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Dahrin S.Pd.I pada hari Jum'at, 14 Agustus 2020 pukul 10.10 WIB di ruang kepala Madrasah mengenai perencanaan program menghafal Al-Qur'an. Beliau mengatakan:

"Setelah dilakukan perencanaan tentu ada yang namanya pengorganisasian, pengorganisasian ini dibagikan kepada pembimbing tahfiz dengan dibagikan nama-nama peserta tahfiz untuk menyetorkan kepada mereka, nantinya pembimbing itu akan memberikan laporan terkait hafalan peserta didik. Pelaksanaan tersebut dilihat dari penetapan target hafalan yang wajib dituntaskan oleh peserta didik kami, mereka wajib menyetorkan 7 baris per harinya, agar tercapai target yang telah ditetapkan, dimana pada kelas satu wajib hafal 5 Juz, kelas duanya sebanyak 10 Juz dan kelas 3 harus hafal 15 Juz. Kemudian kegiatan setoran hafalan tadi dilakukan pada waktu sebelum jam pembelajaran formal".⁴³

Dari paparan di atas dapat difahami bahwa pengorganisasian di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni tentang sistem menghafal Al-Qur'an. Disini peneliti melihat setelah perubahan yang telah direncanakan oleh madrasah dengan pengorganisasian sudahlah baik karena Kepala Tahfiz membagikan tugas kepada pembimbing tahfiz

⁴² Rachmat, *Manajemen Suatu Pengantar* (Bandung: Perdana Publishing, 1986), h. 41

⁴³ Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Dahrin S.Pd) pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 10.10

agar memudahkan peserta didik menyertakan hafalannya. Dengan ini peserta didik ditargetkan kelas satu 5 juz, kelas dua sepuluh juz dan kelas tiga 15 juz. Hasil observasi peniliti dilapangan juga melihat efektifnya rencana dan pengorganisasian ini dengan peserta didik tercapai target yang diinginkan.

c. Pengawasan

Setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian, maka langkah selanjutnya adalah pengawasan.

Proses pengawasan merupakan aktivitas penting dalam administrasi, khususnya untuk mengetahui hasil dari berbagai kegiatan dan tujuan organisasi. Menurut Robbins dalam Muhammad Rifa'I bahwa pengawasan ialah memantau kegiatan untuk menjamin mereka benar-benar mencapai tujuan sebagaimana direncanakan dan memperbaiki segala sesuatu yang mengalami penyimpangan.⁴⁴ Sedangkan pengawasan dalam organisasi pendidikan diarahkan pada pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan yang muaranya adalah kepada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah tertentu.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Dahrin S.Pd.I pada hari Jum'at, 14 Agustus 2020 pukul 10.15 WIB di ruang kepala Madrasah mengenai pengawasan program menghafal Al-Qur'an. Beliau mengatakan:

"Kalo berbicara pengawasan, saya sebagai kepala madrasah ikut andil dalam kegiatan ini serta dibantu oleh kepala tahfidz dan juga pembimbing tahfidznya. Biasanya para pembimbing tahfidz membuat laporan tentang

⁴⁴ Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadhl, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), H. 43-44

⁴⁵ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), H. 242

hafalan setiap peserta didik. Laporan peserta didik yang bermasalah dalam menghafal, baik yang tidak menyertakan hafalan maupun yang tidak sesuai target. Nah, disini para pembimbing tahfidz mengambil peran sebagai pendengar yang baik bagi peserta didik yang bermasalah, para pembimbing juga memberikan motivasi-motivasi yang membangun kepada peserta didik agar lebih giat lagi dalam menghafal”.⁴⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Akhyaruddin S.Pd.I pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 pukul 11.20 WIB di Ruang kepala Madrasah. Beliau mengatakan:

“Menurut bapak, mengenai proses pengawasan yang dilakukan kepala Madrasah dalam menerapkan sistem menghafal Al-Qur'an sudah tepat. Dimana dalam proses pengawasan ini, kami sebagai pembimbing tahfidz yang diberi tanggungjawab terkait dengan penghafalan Al-Qur'an ini sangat diawasi dengan ketat, yaitu dengan memberikan bukti ataupun laporan-laporan terkait dengan hafalan peserta didik kami. Kami sebagai pembimbing juga diberi tanggungjawab untuk selalu memberi dorongan yang baik saat peserta didik kami mulai down, nah saat peserta didik kami mengalami masalah saat menghafal disitu juga kami sebagai pembimbing memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik kami lebih semangat dalam menghafal.”⁴⁷

Dari paparan di atas dapat difahami bahwa pengawasan kepala madrasah yaitu sangat tegas dengan meminta bukti atau laporan hafalan peserta didik dari guru pembimbing, kepala madrasah menginginkan proses berjalan sesuai perencanaan yang ditetapkan, menurut kepala tahfiz juga bahwa bapak kepala madrasah dalam mengawasi pembimbing tahfiz sangat ketat karena itu adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh pembimbing tahfiz. Selain itu kepala madrasah meminta kepada pembimbing untuk memberikan motivasi atau

⁴⁶Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Dahrin S.Pd) pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 10.15

⁴⁷Hasil wawancara dengan kepala tahfidz (Akhyaruddin S.Pd.I) pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 11.20

dorongan kepada peserta didikuntuk semangat dalam menghafal. Peneliti melihat implementasi pengawasan kepala madrasah ini sangat baik.

d. Implementasi Manajemen Perubahan

Implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara perencanaan terlebih dahulu, kemudian pengorganisasian serta pengawasan sesuai dengan yang peneliti paparkan di atas. Dari semua proses yang dijelaskan di atas, implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre sudah tepat dan betul dilaksanakan, hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan yakni bentuk implementasi perubahan terkait dengan sistem menghafal Al-Qur'an yaitu baik dari segi waktu maupun sasarannya. Dari segi waktu, setoran hafalan yang tadinya dilakukan dengan waktu yang berbeda yaitu pagi dan sore, dan setelah adanya perubahan sistem setoran hafalan dilakukan menjadi satu waktu yaitu dilaksankan pada pagi hari saja. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih disiplin waktu, dan bisa menyesuaikan waktu untuk setoran hafalan dan waktu pembelajaran formal. Mengenai sasarannya, sebelum adanya perubahan sistem menghafal hanya ditujukan kepada peserta didik saja, berbeda dengan sekarang dimana menghafal sudah diwajibkan juga untuk para guru formal. Hal ini tentu dapat mendorong peserta didik agar lebih giat dalam menghafal.

2. Langkah-Langkah Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an

Kepala Madrasah merupakan orang yang mampu menciptakan perubahan,

jadi kepala Madrasah memiliki peran yang penting dalam melakukan perubahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Dahrin S.Pd.I pada hari Jum'at, 14 Agustus 2020 pukul 11.33 WIB di ruang kepala madrasah. Beliau mengatakan:

"Kalau mengenai langkah-langkah dalam mengembangkannya, saya sebagai kepala Madrasah lebih dulu menentukan orang yang akan bertanggungjawab ataupun menunjuk kepala tahfizhnya, kepala tahfizh ini sendiri merupakan orang pilihan yang memang benar-benar memiliki hafalan yang baik. Dan kemudian si kepala tahfizh ini bertanggungjawab juga menentukan siapa-siapa saja yang akan menjadi pembimbing tahfizh. Setelah itu setiap pembimbing akan diberi tanggungjawab sebagai pembina kelompok tahfizh, kemudian melakukan pelaksanaan dan pelaksanaan itu sendiri dilakukan setiap hari kecuali hari minggu. Dan yang terakhir adalah pengawasan, yang di pantau oleh saya sendiri dan kepala tahfizh. Dan langkah-langkah dalam pengembangannya juga bisa ditanyakan langsung kepada kepala tahfizhnya".⁴⁸

Berdasarkan penjelasan kepala madrasah di atas, maka informasi selanjutnya bisa di lihat dari hasil wawancara dengan kepala Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Akhyaruddin S.Pd.I pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 pukul 11.23WIB di ruang kepala madrasah. Beliau mengatakan:

"Langkah-langkah pengembangan yang kami terapkan di madrasah ini bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu, dilihat dari faktor peraturan dimana peserta didik untuk malam hari bisa menambah hafalan jadi untuk pagi harinya saat jadwal setoran peserta didik sudah bisa menyetorkan hafalannya dengan baik. Kemudian faktor pengasuhan, yang gunanya untuk mengarahkan peserta didik. Nah, kalau masalah pengasuhan ini ada pengasuhan dari yayasan dan pengasuhan dari orangtua, yang tujuannya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam menghafal. Terakhir faktor peserta didiknya, mereka harus rajin, karena menghafal ini harus ada semangat dari diri sendiri, ada niat, kemauan, dan usahanya juga. Nah, disini kami juga memberikan punishment bagi peserta didik yang malas menghafal, atau yang tidak dapat setoran akan diberi hukuman membersihkan pekarangan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Dahrin, S.Pd.I) pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 11.33

madrasah.”⁴⁹



Gambar 4.2 Proses setoran tahfizh peserta didik laki-laki



Gambar 4.3 Proses setoran tahfizh peserta didik perempuan

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs HifzilQur'an Yayasan Islamic Centre. *Pertama*, menentukan orang yang bertanggungjawab ataupun kepala tahfizh. *Kedua*, melakukan pengelompokan anggota tahfizh. *Ketiga*, memilih pembimbing atau Pembina disetiap kelompok tahfizh. *Keempat*, melakukan pengawasan, yang dilakukan oleh kepala Madrasah

⁴⁹ Hasil wawancara dengan kepala tahfidz (Akhyaruddin S.Pd.I) pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 11.23

dan kepala tahfizh. Langkah-langkah pengembangan yang lainnya juga bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu, dilihat dari faktor peraturan dimana peserta didik dapat menambah hafalannya di malam hari, jadi untuk pagi harinya saat jadwal setoran dimulai peserta didik dapat menyertorkan hafalannya dengan baik. Kemudian faktor pengasuhan, yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik. Pengasuhan ini bisa dari pengasuhan yayasan dan pengasuhan orang tua dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam menghafal. Terakhir adalah faktor peserta didik, dimana peserta didik harus rajin, karena pada saat melakukan kegiatan menghafal harus ada semangat dari diri sendiri, ada niat, kemauan, dan usaha. Memberikan punishment bagi peserta didik yang malas menghafal, atau yang tidak dapat setoran akan diberi hukuman membersihkan pekarangan madrasah juga merupakan langkah dalam pengembangan, karena peserta didik akan mulai giat menghafal agar tidak terus-terusan diberi hukuman.

3. Perkembangan Sistem Menghafal Al-Qur'an Setelah Dilakukan Manajemen Perubahan.

Perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an di Islamic Centre sangat berpengaruh dalam meningkatkan citra sekolah. Dilihat dari adanya perubahan yang dilakukan terhadap program menghafal, baik dari segi waktu maupun sasarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Akhyaruddin S.Pd.I pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 pukul 11.25 WIB di Ruang kepala Madrasah. Beliau mengatakan:

“Sebelum adanya perubahan, sistem menghafal Al-Qur'an jika dilihat dari segi waktu dulunya setoran hafalan dijadwalkandua kali dalam sehari

yaitu pagi dan siang, dijadwal pagi dimulai dari jam 06.00-07.15 WIB dan jadwal siang dimulai dari jam 15.00-16.00 WIB. Untuk pembelajaran formal dimulai dari jam 08.00-12.30 WIB. Nah, untuk sekarang ini jadwalnya sudah berbeda, yang dulunya dijadwalkan dua kali dalam sehari dan untuk sekarang jadwalnya digabungkan menjadi satu, dimulai dari jam 07.00-09.15 WIB. Sedangkan untuk pembelajaran formalnya dimulai dari jam 09.30-15.00 WIB”.⁵⁰

Dalam pelaksanaan perubahan, maka diperlukan sasaran dalam perubahan, berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu Anggi Khairina Dasopang pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang. Beliau mengatakan:

“Perubahan yang dilakukan terkait dengan sistem menghafal ini terlihat dari sasarannya, dulunya menghafal itu ditujukan hanya untuk peserta didik namun sekarang ditujukan bukan hanya kepada peserta didik saja melainkan kepada seluruh tenaga pendidik”.⁵¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa, MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, yaitusebagai lembaga pendidikan yang berbasis islam, perubahan yang dilakukan dalam sistem menghafal Al-Qur'an baik dari segi waktu maupun sasarannya sudah sangat baik. Terlihat dari kegiatan hafalan yang ditujukan bukan hanya kepada peserta didik melainkan juga kepada tenaga pendidik. Kegiatan ini sangat memberikan efek positif bukan hanya kepada orang di lingkungan sekolah melainkan kepada diri sendiri. Dalam pelaksanaan perubahan dalam menghafal Al-Qur'an perlu diperhatikan manfaat dari perubahan ini,berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu Anggi Khairina Dasopang pada hari Selasa, 18

⁵⁰ Hasil wawancara dengan kepala tahfidz (Akhyaruddin S.Pd.I) pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 11.25

⁵¹ Hasil wawancara dengan Pembina tahfidz (Anggi Khairina Dasopang) pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 09.05

Agustus 2020 pukul 09.10 WIB di Ruang Tahfizh. Beliau menjelaskan:

“Menghafal Al-Qur'an itu adalah bagian terpenting dari kehidupan seorang muslim, jadi keputusan adanya peraturan baru bahwasanya guru-guru wajib memiliki hafalan. Menurut saya peraturan ini sangat bagus diadakan, karena kita juga harus menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat”.⁵²

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa implementasi manajemen perubahan yang dilakukan oleh pihak yayasan terkait dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara sudah sangat jauh berkembang dari biasanya. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah yaitu Bapak Dahrin S.Pd.I tentang perkembangan Sistem Menghafal Al-Qur'an pada hari Jum'at, 14 Agustus 2020 pukul 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah. Beliau mengatakan:

“Sejauh ini, yang saya lihat mengenai perubahan yang telah dilakukan mengenai perubahan dalam sistem menghafal Al-Qur'an sudah jauh berkembang dari sebelumnya. Dari segi waktu, bisa saya katakan bahwa peserta didik kami jauh lebih disiplin daripada sebelumnya, karena dulunya jadwal yang kami buat terlalu membuat siswa kami terburu-buru, belum lagi saat antrian mandi dipagi hari, menyesuaikan jadwal sarapan, dan hal ini sangat membuat waktu peserta didik kami terbengkalai. Ditambah lagi jadwal masuk belajar formalnya, malah makin membuat mereka tidak fokus karena masih harus memikirkan setoran hafalan di siang harinya. Nah kalo sekarang beda lagi, jadwalnya sudah dibuat satu waktu saja, jadi mereka bisa lebih fokus kesetoran hafalan dan belajar formal dengan baik tanpa memikirkan hafalan di siang harinya. Mengenai tenaga pendidik yang sekarang ini juga dibebankan dengan hafalan Qur'an menurut saya juga sangat jauh lebih baik dari sebelumnya, karena sekarang guru-guru disini memiliki kesibukan baru, nah kesibukannya kali ini mengarah kepada hal yang baik demi mengejarkan target setoran disetiap dua minggu sekali, dan kesibukan mereka kali ini udah enggak kayak dulu lagi, guru-guru lebih banyak yang ngumpul-ngumpul gakjelas”.⁵³

⁵² Hasil wawancara dengan pembina tahfidz (Anggi Khairina Dasopang) pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 09.10

⁵³ Hasil wawancara dengan kepala Madrasah (Dahrin S.Pd.I) pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 11.30

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an setelah dilakukannya manajemen perubahan yaitu para peserta didik jadi lebih disiplin waktu, yaitu bisa menyesuaikan waktu kapan harus setoran dan kapan harus fokus belajar formal. Dengan adanya perubahan ini, tenaga pendidik juga jadi lebih menyibukkan diri ke arah yang baik. Terciptanya suasana lingkungan yang cinta Al-Qur'an juga adalah salah satu perubahan yang sangat di utamakan dalam perubahan di madrasah ini. Makna perubahan ini memberi arti bahwa bergesernya atau berganti suatu kondisi ke kondisi lainnya atau adanya perbedaan sesuatu dari kondisi sebelumnya yang dibuktikan oleh hadirnya upaya baru ke arah yang lebih baik. Perubahan merujuk pada sebuah terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya. Maka dengan ini peneliti melihat bahwa implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara sudah baik dalam pengembangan dan perbaikan sistem menghafal sehingga peserta didik di mudahkan dalam menghafal.

4. Kendala Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an

Kendala merupakan faktor penghalang atau penghambat, jadi dalam melakukan perubahan tentunya ada kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Tahfizh MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu bapak Akhyaruddin S.Pd.I pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 pukul 11.25 WIB di ruang kepala madrasah. Beliau mengatakan:

“Mengenai kendalanya, terdapat dua faktor. Yaitu faktor eksternal, yaitu orangtuanya memaksa anaknya untuk masuk ke yayasan padahal anaknya tidak mau, nah jadi inibisa menyebabkan sistem menghafalnya akan menjadi ala kadarnya karena anaknya memang gakada niat atau terpaksa. Kemudian faktor internal, yaitu pengaruh kawan, malas, dan tidak betah berada dilingkungan madrasah. Nah disini para pengasuh di ayaysan juga berperan penting dengan selalu memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik kami agar si anak tadi merasa lebih semangat dalam menghafal. Sehingga kendala yang ada pun tidak menjadi penghalang anak-anak untuk menghafal”.⁵⁴

Hal di atas didukung oleh informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre yaitu Muhammad Haikal pada hari Rabu, 19 Agustus 2020 pukul 11.30 WIB di lapangan. Beliau mengatakan:

“Kalau saya pribadi, yang menjadi kendala saat menghafal yaa karena banyak kali kawan-kawan yang ngajakin hari ini gkusah setoran, dibilang besok aja, dan ujung-ujungnya saya sendiripun kadang-kadang malas kak. Tiba pas di hari jadwal mau setoran yang gak nyetorkan hafalan ya bakalan dipanggil sama ustadnya terus dinasehati, ditanyain kepada gkmau ngehafal jugak”.⁵⁵

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa, kendala yang biasa terjadi dalam sistem menghafal Al-Qur'an disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, faktor eksternal, yaitu paksaan dari orang tua. Hal ini menyebabkan peserta didik akan menjadi lemah dalam hafalannya, karena adanya unsur paksaan dan bukan atas kemauan peserta didik itu sendiri. *Kedua*, faktor internal, yaitu adanya pengaruh dari kawan, adanya sifat malas, dan tidak betah berada di lingkungan masyarakat. Dari kedua faktor tersebut, para Pembina tahfizh ikut andil dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik yang memiliki keluhan dalam proses

⁵⁴ Hasil wawancara dengan kepala tahfidz (Akhyaruddin S.Pd.I) pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 11.25

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Peserta didik (Muhammad Haikal) pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 11.30

menghafalnya, seperti memberikan motivasi ataupun memberi nasihat yang membangun untuk peserta didik tersebut.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran islam yang menjadi kebutuhan bagi setiap umat muslim, banyak ilmu dan pelajaran penting yang dapat diambil dari Al-Qur'an. Sehingga seluruh ajaran umat islam yang menjadi kebutuhan bagi setiap umat islam yang ada dimuka bumi ini dianjurkan untuk membaca serta mempelajarinya.⁵⁶

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian. Kewajiban menghafal Al-Qur'an di Islamic Centre bertujuan untuk menciptakan hafidz dan hafidzah yang berkualitas, yang berakhhlakul karimah dan berkepribadian muslim. MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre dikenal dengan Hafizh dan Hafidzah yang berwawasan Al-Qur'an serta memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, yang beretika menuju generasi yang berperadaban Al-Qur'an, serta berkomitmen tinggi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an.

⁵⁶ Muhammad Iqbal A. Ghazali, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an*, (T.t: Islam House, 2010), h. 2

Dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan pada manajemen perubahan diperlukan pengelolaan, pengendalian yang sesuai dengan sasaran perubahan yang dijalankan oleh Kepala Madrasah dan Kepala Tahfiz di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, dengan implementasi Manajemen Perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara bahwa sistem setoran hafalan yang ditetapkan di Islamic Centre sesuai dengan visi dan misi, yaitu menciptakan hafiz dan hafidzah yang berkualitas dan berakhhlakul karimah. Sistem menghafal Al-Qur'an ini memiliki jadwal dan target yang ingin dicapai disetiap tahunnya. Serta peserta didik di Islamic Centre memiliki peraturan yang wajib dilaksanakan guna menunjang terlaksananya kegiatan menghafal Al-Qur'an. Baik dari segi waktu maupun proses penyetoran hafalan.

Perkembangan bisa dilihat dari implementasi manajemen perubahan yang dilakukan kepala Madrasah dan kepala Tahfizh dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, hal ini dilihat dari perubahan yang dilakukan dalam sistem menghafal Al-Qur'an baik dari segi waktu maupun sasarannya sudah sangat baik. Terlihat dari kegiatan hafalan yang ditujukan bukan hanya kepada peserta didik melainkan juga kepada tenaga pendidik. Kegiatan ini sangat memberikan efek positif bukan hanya kepada orang di lingkungan sekolah melainkan kepada diri sendiri. Perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an setelah dilakukannya manajemen perubahan juga menjadikan para peserta didik menjadi lebih disiplin waktu, bisa menyesuaikan waktu kapan harus setoran dan kapan harus fokus belajar formal. Dengan adanya perubahan ini, tenaga pendidik juga jadi lebih menyibukkan diri ke arah yang

baik. Makna perubahan dalam penelitian bisa dilihat dari adanya perbedaan sesuatu dari kondisi sebelumnya yang dibuktikan oleh hadirnya upaya baru ke arah yang lebih baik. Maka dengan ini peneliti melihat bahwa implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara sudah baik dalam pengembangan dan perbaikan sistem menghafal sehingga peserta didik dimudahkan dalam menghafal.

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara memiliki langkah-langkah dalam melakukan pengembangan terhadap sistem menghafal Al-Qur'an agar tercapainya tujuan menciptakan hafiz dan hafidzah yang berkualitas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu: *Pertama*, menentukan orang yang bertanggungjawab ataupun memilih kepala tahfizh yang akan bertanggungjawab terhadap program tahfizh. *Kedua*, melakukan pengelompokan anggota tahfizh. *Ketiga*, memilih pembimbing atau Pembina disetiap kelompok tahfizh. *Keempat*, melakukan pengawasan, yang dilakukan oleh kepala Madrasah dan kepala tahfizh. Jadi, dalam hal ini kerjasama antara kepala madrasah dan kepala tahfizh sangat diperlukan.

Dalam pengimplementasian manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara juga terdapat beberapa kendala. Kendala adalah hambatan yang menyebabkan suatu kegiatan tidak berjalan dengan baik. Adapun kendalanya dalam sistem menghafal Al-Qur'an disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, faktor eksternal, yaitu paksaan dari orang tua. Hal ini menyebabkan peserta didik akan menjadi lemah dalam hafalannya, karena adanya unsur paksaan

dan bukan atas kemauan peserta didik itu sendiri. *Kedua*, faktor internal, yaitu adanya pengaruh dari kawan, adanya sifat malas, dan tidak betah berada dilingkungan masyarakat.

Dari kedua faktor tersebut, para Pembina tahfizh ikut andil dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik yang memiliki keluhan dalam proses menghafalnya, seperti memberikan motivasi ataupun memberi nasihat yang membangun untuk peserta didik tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara sudah terlaksana dengan baik. Dilihat dari perubahan-perubahan yang ada, baik dari segi waktu maupun sasarananya, yaitu:

1. Perencanaan berfungsi sebagai acuan bagaimana kegiatan program akan berjalan kedepannya. Perencanaan tentang sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre berpatokan dengan visi misi madrasah. Perencanaan yang pertama yaitu menjelaskan kepada peserta didik serta orangtua mengenai penghafalan Al-Qur'an, yang kedua menentukan target yang akan dicapai, sehingga peserta didik memiliki bekal ataupun hafalan. Pengorganisasian di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni tentang sistem menghafal Al-Qur'an. Disini peneliti melihat setelah perubahan yang telah direncanakan oleh madrasah dengan pengorganisasian sudahlah baik karena Kepala Tahfiz membagikan tugas kepada pembimbing tahfiz agar memudahkan peserta didik menyertorkan hafalannya. Dengan ini peserta didik ditargetkan kelas satu 5 juz, kelas dua sepuluh juz dan kelas tiga 15 juz. Pengawasan kepala madrasah sangat tegas dengan meminta bukti atau laporan hafalan peserta didik dari guru pembimbing, kepala madrasah mengiginkan proses berjalan sesuai perencanaan yang ditetapkan, menurut kepala tahfiz juga bahwa bapak

kepala madrasah dalam mengawasi pembimbing tahfiz sangat ketat karena itu adalah tanggungjawab yang harus dipenuhi oleh pembimbing tahfizh. Selain itu kepala madrasah meminta kepada pembimbing untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk semangat dalam menghafal.

2. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara memiliki langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan sistem menghafal yaitu: menentukan orang yang bertanggungjawab ataupun memilih kepala tahfizh yang akan bertanggungjawab terhadap program tahfizh. Melakukan pengelompokan anggota tahfizh. Memilih pembimbing atau Pembina disetiap kelompok tahfizh. melakukan pengawasan, yang dilakukan oleh kepala Madrasah dan kepala tahfizh. Jadi, dalam hal ini kerjasama antara kepala madrasah dan kepala tahfizh sangat diperlukan
3. Dalam perkembangannya, implementasi manajemen perubahan yang dilakukan kepala Madrasah dan kepala Tahfizh dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dapat dilihat dari perubahan yang dilakukan dalam sistem menghafal Al-Qur'an baik dari segi waktu maupun sasarannya yang sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan hafalan yang ditujukan bukan hanya kepada peserta didik melainkan juga kepada tenaga pendidik dan kegiatan tersebut sangat memberikan efek positif baik kepada lingkungan madrasah maupun pada diri sendiri. Perkembangan sistem menghafal Al-Qur'an setelah dilakukannya manajemen perubahan

juga menjadikan para peserta didik menjadi lebih disiplin waktu, dapat menyesuaikan waktu kapan harus setoran dan kapan harus fokus belajar formal. Dengan adanya perubahan ini, tenaga pendidik juga jadi lebih menyibukkan diri ke arah yang baik. Makna perubahan dalam penelitian ini bisa juga dilihat dari adanya perbedaan sesuatu dari kondisi sebelumnya yang dibuktikan oleh hadirnya upaya baru ke arah yang lebih baik. Maka dengan ini peneliti melihat bahwa implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara sudah baik dalam pengembangan dan perbaikan sistem menghafal sehingga peserta didik dimudahkan dalam menghafal.

4. Kendala yang biasa terjadi dalam sistem menghafal Al-Qur'an disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, faktor eksternal, yaitu paksaan dari orang tua. Hal ini menyebabkan peserta didik akan menjadi lemah dalam hafalannya, karena adanya unsur paksaan dan bukan atas kemauan peserta didik itu sendiri. *Kedua*, faktor internal, yaitu adanya pengaruh dari kawan, adanya sifat malas, dan tidak betah berada dilingkungan masyarakat. Dari kedua faktor tersebut, para Pembina tahfizh ikut andil dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik yang memiliki keluhan dalam proses menghafalnya, seperti memberikan motivasi ataupun memberi nasihat yang membangun untuk peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepala Madrasah dan Kepala Tahfizh.

Kepala Madrasah dan kepala tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam hal pengimplementasian manajemen perubahan terkait dalam mengembangkan sistem menghafal Al-Qur'an, jadi ada baiknya kepala madrasah dan kepala tahfidz lebih melakukan pendekatan kepada peserta didik agar peserta didik dapat menerima perubahan-perubahan yang ada dengan baik.

2. Pembimbing Tahfidz

Pembimbing tahfidz diharapkan dapat memahami karakter dari peserta didiknya, agar lebih mudah dalam memberikan motivasi ataupun dorongan-dorongan yang baik kepada peserta didik. Pembimbing tahfidz juga diharapkan tetap istiqamah dalam menjalankan program ini, agar program menghafal ini bisa berjalan dengan baik.

3. Guru

Sebaiknya para guru lebih meningkatkan hafalannya, karena hal tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didiknya, karena guru adalah salah satu faktor pendukung yang harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus A, Didin H.P, Crishtine W dan Endah R. (2018). *Manajemen Perubahan, pemahaman dan implementasi manajemen perubahan bagi akademisi dan pelaku bisnis*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing
- Ahsin W. Al-Hafidz. (2000).*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Al-Munawar, Said Agil Husain. (2002).*Al-Qur'an dan membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Pers
- Amiruddin Siahaan dan Wahyuli Lius Zen. (2012). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Amjad Qosim. (2008).*Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Perss
- Ananda Rusydi dan Oda Kinata. (2017).*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita
- Candra Wijaya dan M. Rifa'I. (2016).*Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing
- Davidson dan Jeff. (2011). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Prenada
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2012).*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Alfatih Berkah Cipta
- Depdikbud. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Haidar Ahmad al-A'raji. (2007).*Fadillah dan Khasiat Surah-surah Al-Qur'an*. Jakarta: Zahra
- Hani Handoko. (1984).*Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. (2008).*Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka at-Tazki
- J. Winardi. (2005).*Manajemen Perubahan*. Jakarta: Kencana
- Jerald Greenberg & Robert A. Baron. (1997).*Behavior in Organizatio*. New Jersey: Prentice Hall International

- Lexy J Moelong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Quraish Shihab. (2012). *Tafsir Al-Lubab*. Tangerang: Lentera Hati
- M. Quraish Shihab. (2009). *Tafsir al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati
- Maulana M. Zakaria. (2006). *Fadillah Al-Qur'an*. Yogyakarta: Ash-Shaff
- Mifka Liza Putri. *Implementasi Manajemen Perubahan pada program kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN 2) Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Tesis
- Muhammad Iqbal A. Ghazali. (2010). *Keutamaan Membaca Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an*. T.t: Islam House
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Munjahid. (2007). *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press
- Nurul Hidayah. (2016). "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan" TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01
- Rachmat. (1986). *Manajemen Suatu Pengantar* Bandung: Perdana Publishing
- Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. (2017). *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI
- Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'I. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: LPPPI
- Restu Kartiko Widi. (2010). *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rifa'I, Muhammad danFadhli, Muhammad. (2013). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani

- Salim dkk. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka
- Samiaji Sarosa. (2012). *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- Shihab. (2007). *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan Media Utama
- Stephen P. Robbins. (2013). *Manajemen jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Subhi As-Shalih. (2011). *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama
- Usman Al-khaibawi. (1979). *Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh*. Semarang: al-Munawar
- W. Munawwir Muhammad Fairuz. (2007). *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Wibowo. (2010). *Managing Change Pengantar Manajemen Perubahan*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Depok: Rajawali Pers
- William A. Pasmore. (1994). *Creating Strategic Change*. New York: Jhon Wiley & Sons
- "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kalibeber Wonosobo"* jurnal Jurnal Al-Qalam, Vol.XIII

Lampiran 1**INSTRUMEN WAWANCARA****Kepala Madrasah/Kepala Tahfidz**

1. Sejak kapan Madrasah ini didirikan?
2. Apa Visi dan Misi Madrasah?
3. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala Madrasah?
4. Menurut bapak, apa itu sistem menghafal Al-Qur'an?
5. Seberapa penting menghafal Qur'an diterapkan?
6. Apakah sistem menghafal tersebut berhubungan dengan Visi dan Misi yang ada?
7. Bagaimana proses pembentukan sistem menghafal menurut bapak?
8. Sejak kapan menghafal Qur'an diadakan di Madrasah ini?
9. Apakah sudah ada perubahan yang dilakukan terkait sistem menghafal Al-Qur'an?
10. Bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap perubahan tersebut?
11. Setelah dilakukan perencanaan, bagaimana pengorganisasian yang dilakukan terhadap perubahan tersebut?
12. Setelah pengorganisasian, bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap perubahan tersebut?

13. Seiring perkembangan zaman, persaingan antara lembaga pendidikan semakin ketat, jadi apakah perubahan yang dilakukan membuat lembaga madrasah sudah semakin berkembang?
14. Tantangan apa saja yang dihadapi dalam mengembangkan budaya sistem menghafal Al-Qur'an di Madrasah ini?
15. Upaya apa saja yang akan dilakukan kedepannya untuk mengembangkan sistem menghafal tersebut?

Lampiran 2**INSTRUMEN WAWANCARA****Guru Pembimbing**

1. Sejak kapan bapak/ibu mengajar di Madrasah ini?
2. Menurut bapak/ibu, apa itu sistem menghafal Al-Qur'an?
3. Seberapa penting budaya menghafal Al-Qur'an tersebut?
4. Menurut bapak/ibu, apakah sistem menghafal Al-Qur'an yang diterapkan sudah baik?
5. Bagaimana cara bapak/ibu mengikuti perubahan-perubahan yang dilakukan terkait sistem mennghofal Al-Qur'an tersebut?
6. Apa harapan bapak/ibu untuk kemajuan Madrasah ini kedepannya?
7. Bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap perubahan tersebut?
8. Setelah dilakukan perencanaan, bagaimana pengorganisasian yang dilakukan terhadap perubahan tersebut?
9. Setelah pengorganisasian, bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap perubahan tersebut?
10. Seiring perkembangan zaman, persaingan antara lembaga pendidikan semakin ketat, jadi apakah perubahan yang dilakukan membuat lembaga madrasah sudah semakin berkembang?
11. Tantangan apa saja yang dihadapi dalam mengembangkan budaya sistem menghafal Al-Qur'an di Madrasah ini?

12. Upaya apa saja yang akan dilakukan kedepannya untuk mengembangkan sistem menghafal tersebut?

Lampiran 3**INSTRUMEN WAWANCARA****Peserta Didik**

1. Sepengetahuan peserta didik, apa itu sistem menghafal Al-Qur'an?
2. Seberapa penting menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik?
3. Apakah sistem menghafal Al-Qur'an yang ada di Madrasah ini sudah diterapkan dengan baik?
4. Sebagai seorang Peserta didik, apakah peserta didik sudah menjalankan peraturan Madrasah terkait dengan perubahan sistem menghafal dengan baik?
5. Sebagai seorang Peserta didik, apakah peserta didik menerima perubahan-perubahan terkait sistem Menghafal Al-Qur'an di Madrasah dengan baik?
6. Apa kendala yang dihadapi dalam perubahan tersebut?

Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYAH MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-9289/ITK/ITK-V.3/PP.00.9/08/2020 12 Agustus 2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre
Sumatera Utara**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Susy Ariani Siregar
NIM	: 0307162084
Tempat/Tanggal Lahir	: Batutambang, 16 Juli 1998
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Bajak IV Gg. Nasional no.15 Kelurahan Harjosari 2 Kecamatan Medan Amplas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Sistem Menghafal Al-Qur'an di MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2020
a. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


Digital Signature

Drs. RUSTAM, MA
NIP. 196809201995031002

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul untuk mengakses surat ini

 Dipindai dengan CamScanner

**مدرسة الثانوية حفظ القرآن
YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA
MADRASAH TSANAWIYAH HIFZIL QUR'AN MEDAN
NSM: 121212710066 NPSN: 60727938
Jl. Willem Iskandar / Selamat Ketaren Medan 20222 Telp. 061 - 6627322 - 6627332**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 152/ MTs/YIC-SU/X/2020

Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SUSY ARIANI SIREGAR
Tempat/Tanggal Lahir	: Batutambang, 16 Juli 1998
NIM	: 0307162084
Sem/Jurusan	: VIII/Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Bajak IV Gg. Nasional No. 15 Kel. Harjo Sari II

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan **Riset/Penelitian** mulai dari 13 Agustus s/d 30 September 2020 pada Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara untuk keperluan penyusunan Skripsi S1 yang bersangkutan dengan judul :

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MENGENGEMBANGKAN SISTEM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MTs. HIFZIL QURAN YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA "

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 09 Oktober 2020
Kepala Madrasah,

DAHRIN HARAHAP, S. Pd.I

Lampiran 5**DOKUMENTASI****Gambar 1.** Gedung Tahfidz MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre**Gambar .** Ruangan KelasMTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

Gambar 3. Profil Beserta Visi dan MisiMTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre



Gambar 4. Wawancara dengan kepala Tahfidz MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre



Gambar 5. Wawancara dengan guru pembimbing



Gambar 6.Wawancara dengan guru pembimbing



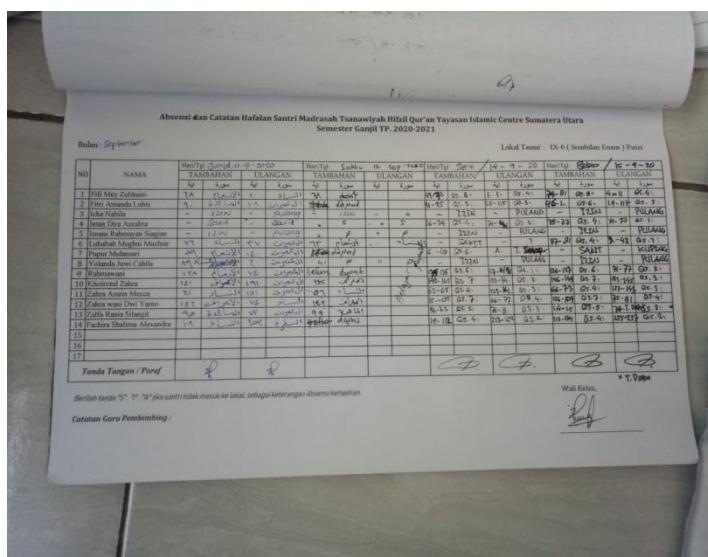
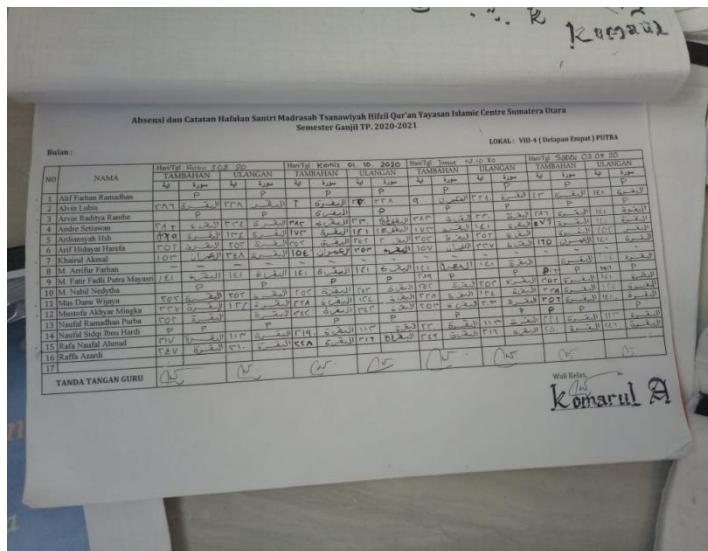
Gambar 7. Kegiatan setoran hafalan



Gambar 8. Ruang guru MTs/MA Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre



Gambar 9. Laporan hasil setoran peserta didik



Gambar 10. Absensi dan catatan hafalan

